

**APLIKASI PENGENALAN LAGU-LAGU DAERAH
BERBASIS ANDROID**

LAPORAN AKHIR



Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md)
di Program Studi Manajemen Informatika
Jurusan Teknologi Informasi

Oleh

**Indra Oktava Rospita
NIM E3111513**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK NEGERI JEMBER
2014**

**APLIKASI PENGENALAN LAGU-LAGU DAERAH
BERBASIS ANDROID**

LAPORAN AKHIR



Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md)
di Program Studi Manajemen Informatika
Jurusan Teknologi Informasi

Oleh

Indra Oktava Rospita
NIM E3111513

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK NEGERI JEMBER
2014

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK NEGERI JEMBER

APLIKASI PENGENALAN LAGU-LAGU DAERAH
BERBASIS ANDROID

Telah diuji pada tanggal 23 April 2014

Telah dinyatakan Memenuhi Syarat

Tim Penguji:

Ketua

Wahyu Kurnia Dewanto, S.Kom, MT

NIP. 197104082001121003

Sekretaris,

Anggota,

Prawidya Destarianto, S.Kom, MT

NIP. 19801212200511001

Dwi Putro Sarwo S., S.Kom, M.Kom

NIP. 19800517 200812 1 002

Mengesahkan:

Direktur Politeknik Negeri Jember

Menyetujui:

Ketua Jurusan Teknologi Informasi

Ir. Nanang Dwi Wahyono, MM

NIP. 19590822 198803 1 001

Surateno, S.Kom, M. Kom

NIP.19790703 200312 1001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan tugas akhir ini kepada :

1. Allah SWT, Tuhan Pencipta Alam. Terima kasih atas kemudahan yang telah diberikan pada hamba sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat waktu. Terima Kasih telah memberikan kelancaran dan banyak pelajaran dalam hidup. Terima kasih telah memberikan beribu-ribu kesempatan pada hamba untuk berubah menjadi lebih baik lagi.
2. Kepada kedua orang tuaku, Bapak Ruha S.P.di dan Ibu Sutipa S.P.d.SD Terima kasih telah memberi semangat dan kasih sayang yang tak terhingga. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus mengiringi langkahku. Terima kasih selalu memberikan yang terbaik untuk saya.
3. Adikku Indri Oktavia Rospita yang selalu memberi dukungan sehingga dapat memacu semangat ku tiap waktu.
4. Dosen pembimbing, Bpk. Wahyu Kurnia Dewanto, S.Kom, MT , dan Bapak Hariyono Rakhmad, S.Pd, M.Kom yang selalu memberikan motivasi serta memberikan koreksi utuk tugas akhir. Serta para staf pengjar jurusan Teknologi Informasi Polije yang sudah memberikan banyak ilmu kepada saya.
5. Ganevi eka pertiwi, terima kasih dukungan, kasih sayang, doanya dan kesabarannya serta untuk teman-teman dan sahabat-sahabat saya yang selalu setia bersama dalam susah dan senang.

HALAMAN MOTTO

“berdoa dan berusaha adalah kunci untuk sukses”

“Jadikan orang tua sebagai motivasi pertama dalam mencapai cita-cita”

“menunda pekerjaan berarti menambah penderitaan”

“usahamu hari ini adalah cermin dirimu di masa depan”

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indra Oktava Rospita

NIM : E3111513

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa segala pernyataan dalam laporan akhir saya yang berjudul “ Aplikasi Pengenalan Lagu-lagu Daerah Berbasis Android” merupakan gagasan dan hasil karya saya sendiri dengan arahan komisi pembimbing, dan belum pernah diajukan dalam bentuk apa pun pada perguruan tinggi mana pun.

Semua data dan informasi yang digunakan telah dinyatakan secara jelas dan dapat diperiksa kebenarannya. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam naskah dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir Laporan Akhir ini.

Jember, 23 April 2014

Indra Oktava Rospita
NIM E3111513

RINGKASAN

Aplikasi Pengenalan Lagu-lagu Daerah Berbasis Android Indra Oktava Rospita, NIM E3111513, Tahun 2014, 76 hlm, Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember, Wahyu Kurnia Dewanto, S.Kom, MT (Pembimbing I), dan Hariyono Rakhmad, S.Pd ,M.kom (Pembimbing II).

Aplikasi Pengenalan Lagu-lagu Daerah Berbasis Android merupakan sebuah aplikasi yang mengenalkan lagu-lagu daerah yang dilengkapi dengan lirik lagu dan memberikan informasi tentang semua provinsi diseluruh Indonesia yang berupa, Nama Provinsi, Posisi geografis, Tanggal Berdiri, Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Ibu kota, Senjata Tradisional, alat musik tradisional, Lagu daerah, Cerita rakyat serta terdapat quis atau permainan tentang lagu daerah dan informasi tentang provinsi diseluruh indonesia.

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat desain dan aplikasi pengenalan lagu-lagu berbasis android yang berfungsi untuk melestarikan budaya asli Indonesia yang berupa yang berupa lagu-lagu daerah dan membantu pengguna aplikasi mengenal lagu daerah serta sebagai selain sebagai hiburan juga bisa menambah wawasan dan pengetahuan pengguna aplikasi ini. Aplikasi ini merupakan aplikasi *mobile* yang penggunaannya dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Penelitian dilaksanakan menggunakan methodology *prototype*. Output dari Program ini adalah Aplikasi Pengenalan Lagu-lagu Daerah Berbasis Android. Untuk bahan dari aplikasi yang terdapat di dalam aplikasi ini adalah daftar lagu dan informasi tentang provinsi diseluruh indonesia. Dan dalam pembangunan aplikasi ini di gunakan alat bantu *UML (Unified Modeling Language)* yang diagram tersebut terdiri dari *Usecase Diagram, Activity Diagram, Statechart Diagram, Sequential Diagram, Class Diagram*. Serta dalam pembangunan sistem ini menggunakan bahasa pemrograman Java dengan menggunakan aplikasi Eclipse.

Kata Kunci : Aplikasi Android, *Prototype*, Eclipse, Java, *UML (Unified Modeling Language)*, *Usecase Diagram, Activity Diagram, Statechart Diagram, Sequential Diagram, Class Diagram*.

Aplikasi Pengenalan Lagu-lagu Daerah Berbasis Android Tahun 2014
(*regional songs introduction based on android in 2014*)

Indra Oktava Rospita
Program Studi Manajemen Informatika
Jurusan Teknologi Informasi

ABSTRAK

Aplikasi Pengenalan Lagu-lagu Daerah Berbasis Android merupakan sebuah aplikasi yang mengenalkan lagu-lagu daerah yang dilengkapi dengan lirik lagu dan memberikan informasi tentang semua provinsi diseluruh Indonesia yang berupa, Nama Provinsi, Posisi geografis, Tanggal Berdiri, Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Ibu kota, Senjata Tradisional, alat musik tradisional, Lagu daerah, Cerita rakyat serta terdapat quis atau permainan tentang lagu daerah dan informasi tentang provinsi diseluruh indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat desain dan aplikasi pengenalan lagu-lagu berbasis android yang berfungsi untuk melestarikan budaya asli Indonesia yang berupa lagu-lagu daerah dan membantu pengguna aplikasi mengenal lagu daerah serta sebagai selain sebagai hiburan juga bisa menambah wawasan dan pengetahuan pengguna aplikasi ini. Aplikasi ini merupakan aplikasi *mobile* yang penggunaannya dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Penelitian dilaksanakan menggunakan methodology *prototype*. Output dari Program ini adalah Aplikasi Pengenalan Lagu-lagu Daerah Berbasis Android. Untuk bahan dari aplikasi yang terdapat di dalam aplikasi ini adalah daftar lagu dan informasi tentang provinsi diseluruh indonesia.

Keywords: Android application, regional songs.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil aalamiin. Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, maka penulisan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Aplikasi Pengenalan Lagu-lagu Daerah Berbasis Android” dapat terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Direktur Politeknik Negeri Jember
2. Ketua Jurusan Teknologi Informasi
3. Ketua Program Studi Manajemen Informatika
4. Seluruh staf pengajar di program Studi Manajemen Informatika
5. Rekan dan Sahabat yang telah membantu dalam proses penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam Laporan Tugas Akhir ini masih kurang dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga tulisan ini bermanfaat.

Jember, 23 April 2014

Penulis



**PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Indra Oktava Rospita
NIM : E3111513
Program Studi : Manajemen Informatika
Jurusan : Teknologi Informasi

Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Jember, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas Karya Ilmiah berupa **Laporan Tugas Akhir yang berjudul:**

**APLIKASI PENGENALAN LAGU-LAGU DAERAH BERBASIS
ANDROID**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Jember berhak menyimpan, mengalihkan media atau format, mengelola dalam bentuk Pangkalan Data (DataBase), mendistribusikan karya dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Politeknik Negeri Jember, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas Pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jember
Pada Tanggal: April 2014

Yang menyatakan,

Nama : Indra Oktava Rospita
NIM : E3111513

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
SURAT PERNYATAAN	v
RINGKASAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan	2
1.5 Manfaat	2
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Media Pembelajaran	3
2.2 Lagu Daerah	3
2.3 Android	3
2.4 Sqlite	3
2.5 Eclipse	4
2.6 <i>Unified Modeling Language (UML)</i>	4
2.6.1 Use Case Diagram	4
2.6.2 Activity Diagram	4

2.6.3 Sequence Diagram	5
2.6.4 Statechart Diagram	5
2.6.5 Class Diagram.....	5
2.7 Karya Tulis Yang Mendahului.....	6
2.7.1 Aplikasi Multimedia Interaktif untuk mengenalkan lagu-lagu daerah nasional kepada anak	6
2.7.2 Pembuatan Game Tebak Lagu”REISAKURA”	7
2.8 State of The Art.....	7
BAB 3. METODE KEGIATAN	9
3.1 Tempa Dan Waktu Penelitian	9
3.2 Alat Dan Bahan yang Digunakan	9
3.2.1 Alat	9
3.2.2 Bahan	9
3.3 Metode Kegiatan.....	10
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	12
4.1 Mendengarkan Pelanggan	12
4.2 Membangun, Memperbaiki Prototype	26
4.2.1 Usecase Diagram	27
4.2.2 Activity Diagram	28
4.2.3 Class Diagram.....	32
4.2.4 Statechart Diagram	33
4.2.5 Sequence Diagram.....	37
4.2.6 Desain Interface	38
4.2.3 Pembuatan Aplikasi	43
4.3 Pelanggan Menguji Coba.....	44
4.3.1 Pengujian Aplikasi pada Pengguna	47
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 State Of The Art.....	8
4.1 Data Lagu Daerah	12
4.2 Data Info Provinsi	13
4.3 Data Quis	26
4.2 Skenario Pengujian Aplikasi.....	45
4.3 Kasus dan Hasil Pengujian.....	45
4.4 Spesifikasi Handphone.....	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Metode Kegiatan <i>Prototype</i>	10
4.1 <i>Usecase Diagram</i> Aplikasi	27
4.2 Garis Besar <i>Activity Diagram</i> Aplikasi	28
4.3 <i>Activity Diagram</i> Daftar Provinsi	29
4.4 <i>Activity Diagram</i> Lagu Daerah	30
4.5 <i>Activity Diagram</i> Quis	30
4.6 <i>Activity Diagram</i> Profil.....	31
4.7 <i>Activity Diagram</i> Petunjuk.....	32
4.8 <i>Class Diagram</i>	32
4.9 <i>Statechart Diagram</i> Aplikasi	33
4.10 <i>Statechart Diagram</i> Daftar Provinsi	34
4.11 <i>Statechart Diagram</i> Lagu Daerah	34
4.12 <i>Statechart Diagram</i> Quis	35
4.13 <i>Statechart Diagram</i> Profil.....	35
4.14 <i>Statechart Diagram</i> Petunjuk	36
4.14 <i>Statechart Diagram</i> Keluar.....	36
4.16 <i>Sequence Diagram</i> Garis Besar aplikasi	37
4.17 Desain Halaman Interface Tampilan Awal Aplikasi	38
4.18 Desain Halaman Utama Aplikasi	38
4.19 Desain Halaman Daftar Provinsi	39
4.20 Desain Halaman info Provinsi	49
4.21 Desain Halaman Daftar Lagu Daerah	40
4.22 Desain Halaman Lirik, Tombol Play, Pause dan Stop	40
4.23 Desain Halaman Masukkan Nama Pengguna	41
4.24 Desain Halaman Soal	41
4.25 Desain Halaman Skor Akhir	41
4.26 Desain Halaman Profil	42

4.27 Desain Halaman Petunjuk	42
4.28 Desain Halaman Keluar	43
4.29 Halaman Awal Aplikasi	48
4.30 <i>Halaman Utama Aplikasi</i>	48
4.31 Halaman Daftar Provinsi.....	49
4.32 Info Provinsi.....	49
4.33 Daftar Lagu Daerah.....	50
4.34 Tampilan Lirik dan Button Play,pause dan Stop	50
4.35 Tampilan Quis.....	51
4.36 Tampilan Soal	51
4.37 Tampilan Skor Akhir.....	52
4.38 Tampilan Info Profil.....	52
4.39 Tampilan Petunjuk	53
4.40 Tampilan Tombol Keluar	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Data Lagu Daerah	56
2. Data Info Provinsi	57
3. Data Quis	76

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi dan komputerisasi, kemajuan pengetahuan dan teknologi komunikasi begitu cepat berkembang. Terutama pada penggunaan teknologi berbasis mobile pada saat ini telah berkembang pada sistem android. Android adalah sistem operasi yang berbasis linux. Selain itu teknologi ini sudah menyentuh hampir semua kalangan di Indonesia, teknologi *android* ini dapat diperoleh dengan mudah, harga yang terjangkau dan mudah dioperasikan menjadi alasan utama para pengguna di setiap daerah di Indonesia.

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang terletak diantara dua samudra, yaitu samudra hindia dan samudra pasifik, serta terletak diantara dua benua, yaitu benua asia dan benua Australia, Indonesia memiliki berbagai unsur kebudayaan, seperti berbagai macam bahasa, suku bangsa, agama atau kepercayaan, adat istiadat, kesenian, sebagai Negara kepulauan, Indonesia mempunyai banyak sekali budaya dan kesenian daerah, misalnya saja lagu daerah yang lambat laun sudah mulai ditinggalkan bahkan mayoritas kalangan anak-anak, remaja dan dewasa, jarang mengenal kebudayaan lagu daerah tradisional, dan ada yang tidak mengenal sama sekali tentang kebudayaan tradisional tersebut. Sering ditemukan pada kalangan anak-anak usia dini yang lebih mengenal dan menyukai lagu-lagu pop yang mengarah pada modernisasi sehingga mereka melupakan lagu-lagu daerah yang menjadi kebudayaan bangsa yang seharusnya dikenal serta dilestarikan oleh generasi penerus bangsa.

Sehingga rasa nasionalisme yang kurang terhadap budaya asli indonesia menyebabkan pada Desember 2008 Malaysia mengklaim lagu Rasa Sayang Sayange adalah milik mereka, bukan hanya lagu daerah namun beberapa kesenian dan budaya seperti reog ponorogo dan angklung juga di klaim adalah milik mereka(detik.com, 2013). Hal tersebut dikarenakan kurangnya media sosial atau

suatu aksi dalam mempopulerkan dan menjaga lagu daerah serta kesenian daerah Indonesia.

Sehingga dari latar belakang masalah di atas, penulis membuat aplikasi pengenalan lagu-lagu daerah berbasis android yang diharapkan mampu mengenalkan dan melestarikan budaya khususnya lagu daerah Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan berbagai permasalahan yang terjadi sebagai berikut adalah bagaimana cara mengenalkan budaya berupa lagu daerah dengan proses belajar berbasis android.

1.3 Batasan Masalah

Dalam setiap penelitian diharapkan dapat membantu memecahkan masalah yang ada pada suatu tempat penelitian. Untuk memecahkan suatu masalah diperlukan pengelompokan-pengelompokan masalah sehingga dapat dipecahkan secara terstruktur dan terarah.

Adapun batasan masalah pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi ini hanya dapat dijalankan pada perangkat *mobile* yang berbasis android.
2. Aplikasi ini hanya menampilkan gambar, keterangan dan *audio* saja.
3. Lagu daerah dibatasi hanya 20 lagu saja.

1.4 Tujuan

1. Membuat desain sistem aplikasi pengenalan lagu-lagu daerah berbasis android
2. Membuat aplikasi pengenalan lagu-lagu daerah berbasis android

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari pengerjaan Tugas Akhir ini, adalah sebagai berikut:

1. Melestarikan budaya asli berupa lagu-lagu daerah asli indonesia.
2. Membantu pengguna aplikasi untuk mengenal budaya indonesia.
3. Memberikan hiburan dan menambah rasa pengetahuan pada pengguna.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Media Pembelajaran

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pebelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar (Briggs, 1977)

2.2 Lagu daerah

Lagu daerah atau musik daerah atau lagu kedaerahan, adalah lagu atau musik yang berasal dari suatu daerah tertentu dan menjadi populer dinyanyikan baik oleh rakyat daerah tersebut maupun rakyat lainnya. (Hakim Thursan.2009).

2.3 Android

Android adalah sistem operasi untuk telepon seluler yang berbasis Linux. Android menyediakan *platform* terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka sendiri untuk digunakan oleh bermacam piranti bergerak. Awalnya, Google Inc. membeli Android Inc., pendatang baru yang membuat piranti lunak untuk ponsel. Kemudian untuk mengembangkan Android, dibentuklah Open Handset Alliance, konsorsium dari 34 perusahaan piranti keras, piranti lunak, dan piranti telekomunikasi, termasuk Google, HTC, Intel, Motorola, Qualcomm, T-Mobile, dan Nvidia.(Stephanus, 2011, h.1)

2.4 Sqlite

Sqlite merupakan sebuah sistem manajemen basisdata relasional yang bersifat ACID-compliant dan memiliki ukuran pustaka kode yang relatif kecil, ditulis dalam bahasa C. SQLite merupakan proyek yang bersifat public domain yang dikerjakan oleh D. Richard Hipp. Tidak seperti pada paradigma client-server umumnya, Inti SQLite bukanlah sebuah sistem yang mandiri yang berkomunikasi dengan sebuah program, melainkan sebagai bagian integral dari sebuah program secara keseluruhan. Sehingga protokol komunikasi

utama yang digunakan adalah melalui pemanggilan [API](#) secara langsung melalui bahasa pemrograman. Jay A. Kreibich, 2010, “*Using SQLite*”, O’reilly.

2.5 Eclipse Software Development Kit (SDK Eclipse)

SDK Eclipse adalah sebuah IDE (Integrated Development Environment) untuk mengembangkan perangkat lunak dan dapat dijalankan di semua platform (platform-independent) Fatimah, Wina Noviani. (2011). *Pengenalan Eclipse*.

2.6 Unified Modelling Language

Unified Modeling Language (UML) is a graphical language for visualizing, specifying, constructing, and documenting the artifacts of software – intensive system (Booch, 1999). *Unified Modeling Language (UML) adalah sebuah ”bahasa” yang telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem piranti lunak. UML menawarkan sebuah standar untuk merancang model sebuah sistem (Huda, 2010). UML adalah suatu bahasa yang digunakan untuk menentukan, memvisualisasikan, membangun dan mendokumentasikan suatu sistem informasi (Dasaratha dan Frederick, 2008).*

2.6.1 Use Case Diagram

Menggambarkan fungsional dari sebuah sistem (apa fungsinya), yang mempresentasikan sebuah interaksi antara aktor dengan sistem (sebuah pekerjaan) (Huda, 2010).

2.6.2 Activity Diagram

Diagram ini menggambarkan berbagai aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, mulai dari titik awal, melalui kondisi (decision) yang mungkin terjadi, kemudian sampai pada titik akhir. Diagram ini juga mampu menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi. Diagram ini tidak menggambarkan proses internal sebuah sistem maupun interaksi antar subsistem, tetapi lebih menggambarkan proses-proses dan jalur-jalur aktivitas secara umum. Diagram ini dilambangkan dengan segi empat dengan sudut membulat (lebih bulat dari statechart) untuk menggambarkan aktivitas, dan memiliki kondisi yang digunakan untuk mengambil keputusan (Huda, 2010)

2.6.3 Sequence Diagram

Diagram ini menggambarkan interaksi antar objek di dalam dan di sekitar sistem (termasuk pengguna, display, dan sebagainya) berupa message yang digambarkan terhadap waktu. *Sequence* diagram terdiri atas dimensi vertikal (waktu) dan dimensi horizontal (objek-objek yang terkait). Biasa digunakan untuk menggambarkan skenario atau rangkaian langkah-langkah yang dilakukan sebagai respon dari sebuah event untuk menghasilkan output tertentu. Diawali dari sebuah aktivitas tertentu, kemudian berproses mengikuti urutan tertentu, yang bisa terlihat melalui message antar objeknya (Huda, 2010)

2.6.4 Statechart Diagram

Mendeskripsikan perilaku dinamis objek – objek selama berjalannya waktu dengan memodelkan siklus hidup objek – objek yang berasal dari masing – masing kelas. Masing – masing objek diperlakukan sebagai entitas terpisah yang berkomunikasi dengan bagian – bagian sistem yang lainnya dengan cara mendeteksi event – event dan menanggapi. Event – event merepresentasikan jenis – jenis perubahan yang dapat dideteksi oleh suatu objek penerimaan panggilan atau sinyal eksplisit dari suatu objek ke objek lainnya, perubahan dalam nilai – nilai tertentu, dan sebagainya. Segala sesuatu yang berakibat tertentu pada suatu objek dapat dikelompokkan menjadi sebuah event. Apa yang terjadi di lingkungan sekitar sistem/perangkat lunak dapat dimodelkan sebagai sinyal dari lingkungan luar ke sistem/perangkat lunak.

2.6.5 Class Diagram

ClassDiagram adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah obyek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi obyek. *Class* menggambarkan keadaan (*atribut/property*) suatu system, sekaligus menawarkan layanan untuk memanipulasi keadaan tersebut (*metode/fungsi*). *ClassDiagram* menggambarkan struktur dan deskripsi *class*, *package*, dan *object* beserta hubungan satu sama lain seperti *containment*, pewarisan, asosiasi, dan lain-lain.

2.7 Karya Tulis Ilmiah Yang Mendahului

2.7.1 Aplikasi Multimedia Interaktif untuk memperkenalkan lagu-lagu daerah nasional kepada anak Menggunakan Adobe Flash Cs3 (Tanyuska Isabella Suwardi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer Amikom Yogyakarta ,2010)

Perkembangan zaman yang semakin modern senantiasa mempengaruhi pola pikir manusia untuk selalu berperan aktif mengikuti perkembangan tersebut agar mampu bertahan dan mengembangkan pola kehidupannya. Era globalisasi dan komputerisasi merupakan wujud nyata dari perkembangan yang terus terjadi. Perkembangan ini terus terjadi disetiap bidang kehidupan manusia. Demikian juga aplikasi multimedia yang semakin dikembangkan untuk mengubah cara manusia untuk berinteraksi dengan komputer melalui unsur teks, gambar, audio serta animasi dan visual dalam suatu aplikasi. Perkembangan aplikasi ini terjadi juga terhadap metode pembelajaran pada suatu sistem pendidikan. Salah satu produk teknologi informasi dan komunikasi adalah Multimedia. Multimedia digunakan dalam banyak kegiatan yang berhubungan dengan komunikasi dan informasi yang dapat menyajikan suatu informasi yang cepat dan akurat. Sebuah metode pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting pada suatu sistem pendidikan. Metode pembelajaran yang baik adalah yang mudah dipahami dan dimengerti oleh pengajar maupun yang diajarkan. Metode pembelajaran akan mudah dipahami dan dimengerti apabila penyajiannya dibuat lebih menarik. Karena dalam Aplikasi ini menggunakan animasi gambar dan lirik sehingga menarik digunakan dan diikuti pada anak-anak usia belajar dan bermain. Diharapkan dengan adanya program ini anak-anak mudah untuk belajar dan mengenal budaya, khususnya lagu-lagu daerah. Maka judul skripsi ini adalah “Aplikasi Multimedia Interaktif untukMemperkenalkan Lagu-Lagu Daerah Nasional untuk Anak menggunakan Adobe Flash Cs3“.

2.7.2 Pembuatan Game Tebak Lagu “REISAKURA Menggunakan Adobe Flash (Riza Tri Wulaningrim, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer Amikom Yogyakarta, 2012)

Di televisi, pernah ada acara game yang pemainnya menebak lagu, game tersebut cukup populer. Banyak orang yang tertarik menonton maupun mengikuti

game tersebut. Namun orang harus mendaftar untuk dapat ikut dalam acara tersebut. Sedangkan pada game PC masih jarang game yang melatih daya ingat tentang lagu dan game yang memiliki unsur kecerdasan linguistik dan kecerdasan musikal. Dengan adanya game PC yang memiliki unsur kecerdasan linguistik dan musikal maka orang akan lebih mudah dalam memainkannya dan tidak perlu repot mendaftar. Orang yang hobi mendengarkan lagu akan merasa tertantang memainkannya. Oleh karena itu penulis membuat game tebak lagu yang disusun dalam skripsi dengan judul Pembuatan Game Tebak Lagu “Reisakura” Menggunakan Adobe Flash Cs4.

2.8 State Of The Art

Berdasarkan isi dari kedua karya tulis diatas, maka Tugas Akhir yang berjudul ”Aplikasi Pengenalan Lagu-lagu Daerah Berbasis Android” ini persamaannya adalah sama-sama menyampaikan informasi atau materi berbentuk aplikasi multimedia yang berupa musik player kepada anak, pembedanya adalah yang pertama dengan judul “Aplikasi Multimedia Interaktif untuk memperkenalkan lagu-lagu daerah nasional kepada anak Menggunakan Adobe Flash Cs3 “yang menggunakan adobe flash cs3 sedangkan ” Aplikasi Pengenalan Lagu-lagu Daerah Berbasis Android menggunakan software eclipse dilengkapi dengan tampilan lirik pada setiap lagu, quis, daftar provinsi(info provinsi)”. Yang ke dua dengan judul “Pembuatan Game Tebak Lagu “REISAKURA Menggunakan Adobe Flash cs4” tapi tanpa tampilan subtitle pada setiap lagu

1.1 Tabel State Of The Art

<p>Apliksi Multimedia Interaktif untuk memperkenalkan lagu-lagu daerah nasional kepada anak</p>	<p>Pembuatan Game Tebak Lagu “REISAKURA</p>	<p>Aplikasi Pengenalan Lagu-lagu Daerah Berbasis Android</p>
<p>Adobe Flash Cs3</p>	<p>Adobe Flash Cs4</p>	<p>Eclipse & Sqilte</p>
<p>Lirik lagu</p>	<p>game</p>	<p>Quis, Tampilan lirik pada setiap lagu , Daftar Provinsi(Info Provinsi).</p>
<p>Berbasis Deskstop</p>	<p>Berbasis Deskstop</p>	<p>Berbasis Android Mobile</p>

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat

Tugas Akhir Pengenalan lagu-lagu daerah berbasis android ini dilaksanakan selama 9 bulan dari bulan Agustus 2013 sampai April 2014 yang bertempat di politeknik negeri jember.

3.2 Alat dan Bahan

3.2.1 Alat

Alat- alat yang digunakan dalam program ini ada dua jenis yaitu perangkat keras dan perangkat lunak, seperti yang akan diuraikan di bawah ini:

1. Perangkat Keras
 - a. Labtop Acer
 - b. Processor Intel Core i3-2310M CPU @2.30Ghz (4CPU)
 - c. RAM 2.00 GB
 - d. VGA 14.0”HD LED LCD
 - e. Hard Disk 500 GB

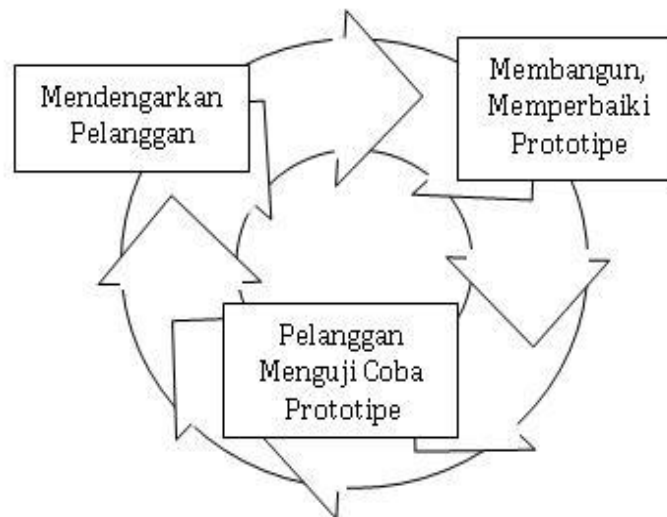
2. Perangkat Lunak
 - a. Sistem Operasi Windows 7 ULTIMATE (32bit)
 - b. Microsoft Word 2007
 - c. Rasional Rose Enterprise Edition
 - d. Eclipse
 - e. ADT Build v22.0.1
 - f. SDK Manager R22.0.1
 - g. Sqlite

3.2.2 Bahan

Bahan-bahan yang dibutuhkan pengembangan Aplikasi Pengenalan Lagu-lagu Daerah Berbasis Android adalah data info provinsi, data lagu daerah dan data quis. Selengkapnya data dilampirkan paada lampiran

3.3 Metode Kegiatan

Tugas Akhir Pengenalan Lagu-Lagu Daerah Berbasis Android ini menggunakan metode prototype. Metode *prototyping* yang penulis buat menggunakan metode yang dikenalkan oleh Pressman (1997) yaitu proses yang digunakan untuk membantu pengembang perangkat lunak dalam membentuk model dari perangkat lunak yang harus dibuat. Di bawah ini adalah gambar model *prototyping* :



Gambar 1.1 Metode Prototype

1. Mendengarkan Pelanggan

Mendengarkan pelanggan yaitu mendengarkan keluhan atau permintaan dari pelanggan. Ini merupakan tahapan pertama dalam model *prototyping*. Untuk membangun perangkat lunak, pembangun perlu mengidentifikasi budaya daerah dan lagu daerah sehingga aplikasi pengenalan lagu-lagu daerah tersebut mampu berjalan sesuai dengan harapan.

2. Membangun/Memperbaiki Prototype

Dalam tahapan ini, pembangun melakukan perancangan kilat yang terfokus pada interface program disamping program aplikasi pengenalan lagu-lagu daerah tersebut telah berisi lagu-lagu daerah dan informasi tentang daerah yang diinginkan oleh pelanggan.

Dalam tahap ini, penulis melakukan pembuatan desain program dengan UML dan tampilan (interface) beserta fungsi-fungsinya yang kemudian diterjemahkan kedalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman Java sebagai aplikasi pembuat media pembelajaran ini dan database yang digunakan yaitu Sqlite.

3. Pelanggan Menguji Coba Prototype

Pelanggan mencoba aplikasi pengenalan lagu-lagu daerah yang telah dibangun. Menguji secara keseluruhan apakah aplikasi pengenalan lagu-lagu daerah tersebut telah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pelanggan. Jika dalam pengujian aplikasi masih ada kekurangan maka pembangun harus memperbaiki aplikasi tersebut sampai memenuhi semua kebutuhan yang telah menjadi kesepakatan awal.

BAB. 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Mendengarkan Pelanggan

Mendengarkan pelanggan merupakan tahapan pertama dalam pembangunan perangkat lunak. Customer atau calon pengguna aplikasi menceritakan kebutuhan yang diperlukan dalam penggunaan program.

Pada tahap ini pengguna menginginkan program aplikasi musik player yang dilengkapi quis serta info provinsi yang diterapkan pada mobile sebagai media pembelajaran dan bisa dimainkan kapanpun dan dinilai lebih praktis dibandingkan dengan menggunakan pc. Dalam aplikasi ini terdapat beberapa pilihan lagu, lirik, asal lagu , info provinsi serta dilengkapi quis sederhana. Jadi pengguna dapat menjalankan aplikasi ini sebagai media pembelajaran dan game edukasi.

Untuk membangun aplikasi ini membutuhkan data-data nyata yang dicocokkan dengan kebutuhan informasi yang diinginkan pengguna. Sehingga konsep yang akan dibuat, sangat mudah dipahami dan dimengerti sehingga meski tanpa bimbingan khusus dan pelatihan, pengguna tidak akan kesulitan untuk menjalankan aplikasi.

Tabel 4.1 data lagu

NO	Lagu Daerah	Asal Lagu
1	Mejangeran	Bali
2	Tanduk majeng	Madura jawa timur
3	Ampar-ampar pisang	Kalimantan selatan
4	Dodoi si dodi	Jambi
5	Tokecang	Jawa barat
6	Apuse	Papua
7	Anak kambing saya	Nusa tenggara timur
8	Sue ora jamu	Yogyakarta

Tabel 4.2 lanjutan data lagu

9	Rasa sayang-sayange	Maluku
10	Butet	Sumatera utara
11	Bungong jeumpa	Aceh
12	Jali-jali	Jakarta
13	Jereh bu guru	Banten
14	Be inai curi	Bengkulu
15	Gundul gundul pacul	Jawa tengah
16	Binde biluhuta	Kalimantan tengah
17	Anak Kukang	Sulawesi
18	Bumi lampung	Lampung
19	Ayam den lapeh	Sumatera barat
20	Zapin laksamana raja dilaut	Riau

Tabel 4.3 Data info provinsi

Provinsi	Nanggroe Aceh Darussalam
Posisi geografis	Pulau Sumatera(2 ⁰ -6 ⁰ LU dan 95 ⁰ -98 ⁰ BT)
Tanggal Berdiri	07 Desember 1956
Luas Wilayah	57,956.00 Km ²
Jumlah Penduduk	4,494,410 jiwa (2010)
Ibu kota	Banda Aceh
Tarian Tradisional	Tari seudati, Tari Saman, Tari sunan gayo, tari pukot
Senjata Tradisional	Rencong
Rumah adat	Rumah aceh, krongbade
Alat musik tradisional	Rifai, canang, arbab, bangsi alas, serune kalee, tambo, taktok trieng, bereguh
Lagu daerah	Bungong jeumpa. Anjhu ahu, piso surit
Cerita rakyat	Putri Pucuk Gelumpang, atu belah ajaib

Tabel 4.4 Data lanjutan info provinsi

Provinsi	Bali
Posisi geografis	Pulau Bali(8 ^o 03' 40"-8 ^o 50' 48" LS dan 114 ^o 25'53"-115 ^o 42'40"BT
Tanggal Berdiri	14 Agustus 1958
Luas Wilayah	5,780.06km ²
Jumlah Penduduk	3,890757 jiwa(2010)
Ibu kota	Denpasar
Tarian Tradisional	Tari kecak, tari legong, tari penet, tari barong
Senjata Tradisional	Keris togogan
Rumah adat	Ruah gapura atau candi bentar
alat musik tradisional	Ceng ceng, gendong, gong, gamelan bali
Lagu daerah	Macep cepetan, mayong meyong, dewa ayu, ngusak asik, janger
Cerita rakyat	Asal mula desa jimbaran, legenda selat bali
Provinsi	Banten
Posisi geografis	Pulau jawa(5 ^o 7'50"-7 ^o 1'11" LS dan 105 ^o 1'11 ^o -106 ^o 7'12"BT)
Tanggal Berdiri	4 oktober 2000
Luas Wilayah	9,662.92km ²
Jumlah Penduduk	10,632,166 jiwa (2010)
Ibu kota	Serang
Tarian Tradisional	Tari cokek, tari topeng
Senjata Tradisional	Badik, golok
Rumah adat	Rumah badui, rumah kebaya
alat musik tradisional	Gendang
Lagu daerah	Dayung, sampan jereh bu guru
Cerita rakyat	Rahasia tujuh sumur
Provinsi	Bengkulu
Posisi geografis	Pulau sumatera (2 ^o 16'-3 ^o 31'LS dan 101 ^o 01'-103 ^o 41'BT)
Tanggal Berdiri	12 September 1967
Luas Wilayah	19,919.33 Km ²
Jumlah Penduduk	1,715,518 (2010)
Ibu kota	Bengkulu
Tarian Tradisional	Tari andun, tari bedadei, teminang
Senjata Tradisional	badik, rudus, kuduk
Rumah adat	rumah gedang, rumah bubungan lima
Alat musik tradisional	Doli
Lagu daerah	Lalan balek, jibeak awieo
Cerita rakyat	Putri seduro putih

Tabel 4.5 Data lanjutan info provinsi

Provinsi	Gorontalo
Posisi geografis	Pulau sulawesi(0 ⁰ 19'-1 ⁰ 15' LU dan 121 ⁰ 23'-123 ⁰ 43'BT)
Tanggal Berdiri	16 Februari 2001
Luas Wilayah	11,257.07km ²
Jumlah Penduduk	1,040,164 Jiwa (2010)
Ibu kota	Gorontalo
Tarian Tradisional	Tari dana dana, tari polopalo, tari padupa
Senjata Tradisional	sabele, parang wamilo
Rumah adat	rumah pewaris
Alat musik tradisional	Ganda
Lagu daerah	Binde biluhuta,tahuli, mohulunga
Cerita rakyat	asal usul daerah tapa, tuladenggi, panthungo
Provinsi	Daerah khusus Ibu Kota Jakarta
Posisi geografis	Pulau jawa(6 ⁰ -7 ⁰ LS dan 107 ⁰ -108 ⁰ BT
Tanggal Berdiri	10 Februari 1965
Luas Wilayah	664.01 km ²
Jumlah Penduduk	9,607,787 jiwa (2010)
Ibu kota	Jakarta
Tarian Tradisional	Tari topeng tari yamong
Senjata Tradisional	Golok, badik, parang
Rumah adat	Rumah kebaya
Alat musik tradisional	Tanjidor, tehyan, rebana
Lagu daerah	Jali-jali, kicir kicir, surilang, ondel ondel
Cerita rakyat	Si pitung, si jampang jago betawi
Provinsi	Jambi
Posisi geografis	Pulau Sumatera (0 ⁰ 45'-2 ⁰ 45' LS dan 101 ⁰ 10-104 ⁰ 55' BT
Tanggal Berdiri	2 juli 1958
Luas Wilayah	50,058.16 km ²
Jumlah Penduduk	3,092,265 jiwa(2010)
Ibu kota	Jambi
Tarian Tradisional	Tari sekapur sirih, tari selampit selapan
Senjata Tradisional	Keris(lurus) tumbuk lada, pedang
Rumah adat	Rumah panggung, rumah panjang
Alat musik tradisional	Rebana, krenong, gambus, tabuh
Lagu daerah	Pinang muda, selendang mayang, batang hari, injit injit semut
Cerita rakyat	Putri kusumba, raja putri selaras pinang majat

Tabel 4.6 Data lanjutan info provinsi

Provinsi	Jawa Barat
Posisi geografis	Pulau Jawa ($5^{\circ}50'-7^{\circ}50'LS$ dan $104^{\circ}-108^{\circ}48'48 BT$)
Tanggal Berdiri	14 juli 1950
Luas Wilayah	35,377.76 km ²
Jumlah Penduduk	43,053,731 jiwa (2010)
Ibu kota	Bandung
Tarian Tradisional	Tari merak, tari jaipong, tari topeng kuncaran
Senjata Tradisional	Kujang
Rumah adat	Rumah kesepuhan
Alat musik tradisional	Gamelansunda, angklung, rebab
Lagu daerah	Manuk dadali, cing cangkeling, bubuy bulan, tokecang
Cerita rakyat	Sangkuriang, telaga warna, lutung kasarung
Provinsi	Jawa tengah
Posisi geografis	Pulau jawa ($4^{\circ} 40'-8^{\circ}30'LS$ dan $108^{\circ}30'-111^{\circ}30' BT$)
Tanggal Berdiri	4 julai 1950
Luas Wilayah	32,600.69km ²
Jumlah Penduduk	32,382,657 jiwa(2010)
Ibu kota	Semarang
Tarian Tradisional	Tari bambang cakil, tari serimpi
Senjata Tradisional	Keris
Rumah adat	Rumah jaglo
Alat musik tradisional	Gamelan jawa, kecapi
Lagu daerah	Gambang suling, gundul gundul pacul, lir ilir , kepriye
Cerita rakyat	Ande ande lumut, timun mas, cindelaras, bawang putih dan bawang merah
Provinsi	Jawa timur
Posisi geografis	Pulau jawa($7^{\circ}12'-8^{\circ}48' LS$ dan $111^{\circ}0'-114^{\circ}4'BT$)
Tanggal Berdiri	4 Maret 1950
Luas Wilayah	47,799.75km ²
Jumlah Penduduk	37,476,757 jiwa (2010)
Ibu kota	Surabaya
Tarian Tradisional	Tari ngremo, reog ponorogo
Senjata Tradisional	Clurit
Rumah adat	Rumah joglo, rumah adat madura
Alat musik tradisional	Bonang, gamelan jawa
Lagu daerah	Keraban sape, tanduk majeng
Cerita rakyat	Asal mula reog ponorogo, kisah joko tole

Tabel 4.7 Data lanjutan info provinsi

Provinsi	Kalimantan Barat
Posisi geografis	Pulau kalimantan (2 ⁰ 08'-3 ⁰ 02' LS dan 108 ⁰ 30'-114 ⁰ 10' BT)
Tanggal Berdiri	1 Januari 1957
Luas Wilayah	147,307km ²
Jumlah Penduduk	3,395,983 jiwa(2010)
Ibu kota	Pontianak
Tarian Tradisional	Tari monong, tari tandak sambas, tari zapin, tari tembung
Senjata Tradisional	Mandau, dohak
Rumah adat	Rumah panjang, rumah betang
alat musik tradisional	Gerdek, sampek tuma
Lagu daerah	Cik cik periook
Cerita rakyat	Sungai berkawat, batu menangis, semangka emas
Provinsi	Jawa tengah
Posisi geografis	Pulau jawa (4 ⁰ 40'-8 ⁰ 30'LS dan 108 ⁰ 30'-111 ⁰ 30' BT
Tanggal Berdiri	4 julai 1950
Luas Wilayah	32,600.69km ²
Jumlah Penduduk	32,382,657 jiwa(2010)
Ibu kota	Semarang
Tarian Tradisional	Tari bambang cakil, tari serimpi
Senjata Tradisional	Keris
Rumah adat	Rumah jaglo
Alat musik tradisional	Gamelan jawa, kecap
Lagu daerah	Gambang suling, gundul gundul pacul, lir ilir , kepriye
Cerita rakyat	Ande ande lumut, timun mas, cindelaras, bawang putih dan bawang merah
Provinsi	Jawa timur
Posisi geografis	Pulau jawa(7 ⁰ 12'-8 ⁰ 48' LS dan 111 ⁰ 0'-114 ⁰ 4'BT)
Tanggal Berdiri	4 Maret 1950
Luas Wilayah	47,799.75km ²
Jumlah Penduduk	37,476,757 jiwa (2010)
Ibu kota	Surabaya
Tarian Tradisional	Tari ngremo, reog ponorogo
Senjata Tradisional	Clurit
Rumah adat	Rumah joglo, rumah adat madura
Alat musik tradisional	Bonang, gamelan jawa
Lagu daerah	Keraban sape, tanduk majeng
Cerita rakyat	Asal mula reog ponorogo, kisah joko tole

Tabel 4.8 Data lanjutan info provinsi

Provinsi	Kalimantan Barat
Posisi geografis	Pulau kalimantan (2 ⁰ 08'-3 ⁰ 02' LS dan 108 ⁰ 30'-114 ⁰ 10' BT)
Tanggal Berdiri	1 Januari 1957
Luas Wilayah	147,307km ²
Jumlah Penduduk	3,395,983 jiwa(2010)
Ibu kota	Pontianak
Tarian Tradisional	Tari monong, tari tandak sambas, tari zapin, tari tembung
Senjata Tradisional	Mandau, dohak
Rumah adat	Rumah panjang, rumah betang
Alat musik tradisional	Gerdek, sampek tuma
Lagu daerah	Cik cik periook
Cerita rakyat	Sungai berkawat, batu menangis, semangka emas
Provinsi	Kalimantan Tengah
Posisi geografis	Pulau Kalimantan(0 ⁰ 5'-3 ⁰ 30' LS dan 111 ⁰ -116 ⁰ BT)
Tanggal Berdiri	23 Mei 1957
Luas Wilayah	153,564.50 km ²
Jumlah Penduduk	2,212,089 jiwa(2010)
Ibu kota	Palangkaraya
Tarian Tradisional	Tari balian dadas, tari tambun
Senjata Tradisional	Mandau, sumpit radu, lunjuk
Rumah adat	Rumah betang
alat musik tradisional	Gerdek, sampek, kledi, jepen
Lagu daerah	Nuluya, kalayar, palu lempang pupoi
Cerita rakyat	Manusia ular, legenda hantuen, kutukan raja pulau mintin
Provinsi	Kalimantan selatan
Posisi geografis	Pulau kalimantan(1 ⁰ 21' 49"-4 ⁰ 10'14"LS dan 114 ⁰ 19'13"-116 ⁰ 33'28"BT)
Tanggal Berdiri	1 Januari 1957
Luas Wilayah	38,744.23km ²
Jumlah Penduduk	3,626,616 Jiwa(2010)
Ibu kota	Banjarmasin
Tarian Tradisional	Tari baksa kembang, tari radap rahayu
Senjata Tradisional	Mandau, Keris, budak beliuang
Rumah adat	Rumah banjar bubunga tinggi
Alat musik tradisional	Bubun, panting
Lagu daerah	Paris barantai, sapatungan bapucuk ampat, ampar ampar pisang
Cerita rakyat	Asal mula banjarmasin,janji seorang bijaksana

Tabel 4.9 Data lanjutan info provinsi

Provinsi	Kalimantan timur
Posisi geografis	Pulau kalimantan(⁰ 25'-4 ⁰ 24' LS dan 113 ⁰ 44'-119 ⁰ 00' BT)
Tanggal Berdiri	1 Januari 1957
Luas Wilayah	204,534km ²
Jumlah Penduduk	3,553,143 Jiwa (2010)
Ibu kota	Samarinda
Tarian Tradisional	Tari gong, tari perang, tari gantar, tari belian senteyu
Senjata Tradisional	Mandau
Rumah adat	Rumah lamin
Alat musik tradisional	Sampe
Lagu daerah	Indung-indung
Cerita rakyat	Misteri maniki, legenda danau lipan
Provinsi	Kalimantan utara
Posisi geografis	0° 57'LU 116° 26' BT
Tanggal Berdiri	24 oktober 2012
Luas Wilayah	71.176,72 km ²
Jumlah Penduduk	738,163 jiwa (2012)
Ibu kota	Tanjung selor
Tarian Tradisional	Tarian budewa, tarian bebalon
Senjata Tradisional	Mandau
Rumah adat	Rumah baloy
Alat musik tradisional	Mandau.
Lagu daerah	Andang sigurandang
Cerita rakyat	
Provinsi	Bangka Belitung
Posisi geografis	Pulau Sumatera(104° 50'-109° 30' BT dan 0° 50'-4° 10'LS)
Tanggal Berdiri	4 Desember 2000
Luas Wilayah	16,424.06 km ²
Jumlah Penduduk	1,223,296 jiwa(2010)
Ibu kota	Pangkal pinang
Tarian Tradisional	Tari tanggai, tari zepin, tari campak, tari randau
Senjata Tradisional	Parang bangka, kedik, siwar panjang
Rumah adat	rumah limas
Alat musik tradisional	Gambus, suling, gendang melayu
Lagu daerah	Antu berayun, semajur badeak, yak miak
Cerita rakyat	Megat, serembun daun

Tabel 4.10 Data lanjutan info provinsi

Provinsi	Kepulauan riau
Posisi geografis	Pulau Sumatera (01 ⁰ -03 ⁰ LS dan 101 ⁰ -104 BB)
Tanggal Berdiri	1 juli 2004
Luas Wilayah	8,201.72 km ²
Jumlah Penduduk	1,679,163 jiwa (2010)
Ibu kota	Tanjung pinang
Tarian Tradisional	Tari makan sirih, Tari joget lambak, tari melamang
Senjata Tradisional	Badik tumbuk lado, tombak trisula
Rumah adat	Rumah selalos jatuh kembr
Alat musik tradisional	Saluang, talempung, gendang panjang
Lagu daerah	Dendang nelayan, pancang kelong
Provinsi	Lampung
Posisi geografis	Pulau sumatera (103 ⁰ 40'-105 ⁰ 50'BT dan 6 ⁰ 45'-3 ⁰ 45'LS)
Tanggal Berdiri	18 Maret 1964
Luas Wilayah	34,623.80 km ²
Jumlah Penduduk	7,668,405 jiwa (2010)
Ibu kota	Bandar lampung
Tarian Tradisional	Tari jangget, tari melinting
Senjata Tradisional	Terapang, pendung payang, punduk
Rumah adat	Rumah nowo sesat
Alat musik tradisional	Bende
Lagu daerah	Lipang lipandang, kulintang lampung, gambus
Cerita rakyat	kesaktian sultan domas
Provinsi	Maluku
Posisi geografis	Kepulauan maluku(5 ⁰ LU-9 ⁰ LS dan 122 ⁰ -136 ⁰ BT)
Tanggal Berdiri	1 Juli 1958
Luas Wilayah	46,914.03 Km ²
Jumlah Penduduk	1,038,087 Jiwa(2010)
Ibu kota	Ambon
Tarian Tradisional	Tari lenso, tari cakalele, tari perisai
Senjata Tradisional	Parang salawaku, kalawai
Rumah adat	Rumah baileo
Alat musik tradisional	Tifa, florit, totobuang
Lagu daerah	Sarinande, burung tantina,goro-gorone,rasa sayang sayange
Cerita rakyat	Pesan terakhir seorang ibu, terompah sultan gajadean, si rus dan si kulumang

Tabel 4.11 Data lanjutan info provinsi

Provinsi	Maluku Utara
Posisi geografis	Kepulauan malaku(3 ⁰ 9' LU dan 123 ⁰ -129 ⁰ 40'BT
Tanggal Berdiri	4 Oktober 1999
Luas Wilayah	31,982.50 Km ²
Jumlah Penduduk	1,035,478 jiwa 2010
Ibu kota	Ternate
Tarian Tradisional	Tari perang, tari tujuh putri
Senjata Tradisional	Parang salawaku, tombak
Rumah adat	Rumah baileo
Alat musik tradisional	Fu, tifa, cikamomo
Lagu daerah	Borero
Cerita rakyat	Si rusa yang sombong dan siput yang cerdas
Provinsi	Nusa tenggara barat
Posisi geografis	Kepulauan nusa tenggara(155 ⁰ 46'-119 ⁰ 5'BT dan 8 ⁰ 10'-9 ⁰ 5'LS
Tanggal Berdiri	14 AGUSTUS 1958
Luas Wilayah	18,572,32Km ²
Jumlah Penduduk	4,500,212 jiwa (2010)
Ibu kota	Mataram
Tarian Tradisional	Tari mpaa lengo, tari butunganga, tari gandrung
Senjata Tradisional	Keris, sondi, sampari
Rumah adat	Rumah dalam loka samawa
Alat musik tradisional	Cungklik , serunai
Lagu daerah	Tutu kode, bolelebo, primur rame rame, orlen orlen
Cerita rakyat	Tidak tahu diri, batu golog
Provinsi	Nusa tenggara Timur
Posisi geografis	Kepulauan Nusa tenggara(8 ⁰ -12 ⁰ LS dan 118-125 ⁰ BT
Tanggal Berdiri	14 Agustus 1958
Luas Wilayah	48,718.10Km ²
Jumlah Penduduk	4,683,827 Jiwa(2010)
Ibu kota	Kupang
Tarian Tradisional	Tari perang, tari gareng lameng
Senjata Tradisional	Sundu,klewang
Rumah adat	Sao ata mosa lakitana, rumah musalaki
Alat musik tradisional	Sasando, keloko, foi mere
Lagu daerah	Anak kambing saya, potong bebek angsa
Cerita rakyat	Berkenalan dengan alam halus, suri ikun dan dua burung

Tabel 4.12 Data lanjutan info provinsi

Provinsi	Papua
Posisi geografis	Pulau Irian(1 ⁰ -9 ⁰ LS dan 129 ⁰ -141 ⁰ BT)
Tanggal Berdiri	10 September 1969
Luas Wilayah	319,036.05Km ²
Jumlah Penduduk	2,833,381 jiwa(2010)
Ibu kota	Jayapura
Tarian Tradisional	Tari musyoh, tari perang, tari selamat datang
Senjata Tradisional	Panah, pisau belati, sumpit
Rumah adat	Honai, kalawari
alat musik tradisional	Atowa, tifa
Lagu daerah	Yamko rambe, apuse
Cerita rakyat	Mamle si anak sakti,, siasat perang caadara
Provinsi	Papua barat
Posisi geografis	Pulau irian(0 ⁰ 15'-5 ⁰ 15' LS dan 130 ⁰ -138 ⁰ BT)
Tanggal Berdiri	4 Oktober 1999
Luas Wilayah	97,024.27Km ²
Jumlah Penduduk	760,422 Jiwa (2010)
Ibu kota	Manokwari
Tarian Tradisional	Tari perang, tari suanggi
Senjata Tradisional	Pisau belati, panah , sumpit
Rumah adat	Rumah honai, rumah kariwari
Alat musik tradisional	Tifa
Lagu daerah	Yamko rambe, apuse
Cerita rakyat	Watuwe si buaya ajaib
Provinsi	Riau
Posisi geografis	Pulau sumatera (10 ⁰ 05' ls-02 ⁰ 25,00 LU atau 100 ⁰ 00'00-105 ⁰ 05'00 BT
Tanggal Berdiri	25 Juli 1958
Luas Wilayah	87,023.66 km ²
Jumlah Penduduk	5,538,367 jiwa (2010)
Ibu kota	Pekanbaru
Tarian Tradisional	Tari tanduk, tari joget lambak
Senjata Tradisional	Badik tumbuk lado, keris pedang, ulu klindit
Rumah adat	Rumah selaso jath kembar
Alat musik tradisional	Calempong kamar, kompong bengkalis, gendang melayu, gambus
Lagu daerah	Soleram,, lancang kuning, langgam melayu
Cerita rakyat	Raja yang culas

Tabel 4.13 Data lanjutan info provinsi

Provinsi	Sulawesi barat
Posisi geografis	Pulau sulawesi($0^{\circ}12'-3^{\circ}38'LS$ dan $118^{\circ}43'15''-119^{\circ}54'3''BT$)
Tanggal Berdiri	5 Oktober 2004
Luas Wilayah	16,787.18 Km ²
Jumlah Penduduk	1.158,651 jiwa (2010)
Ibu kota	Mamuju
Tarian Tradisional	Tari kipas
Senjata Tradisional	badik,pasatimpo
Rumah adat	Rumah mamasa loko,rumah tongkonan
Alat musik tradisional	Kecapi, rebana
Lagu daerah	Bulu londong, malluya
Cerita rakyat	Legaenda sawangading
Provinsi	Sulawesi selatan
Posisi geografis	Pulau sulawesi($0^{\circ}12'-8^{\circ}LS$ dan $116^{\circ}48'-122^{\circ}36'BT$)
Tanggal Berdiri	13 Desember 1960
Luas Wilayah	46,717.48 Km ²
Jumlah Penduduk	8,034,776 jiwa(2010)
Ibu kota	Makassar
Tarian Tradisional	tari kipas, tari bosona
Senjata Tradisional	Badik
Rumah adat	Rumah tongkonan
alat musik tradisional	basa basi, alosu, keso-keso,anak becing, lembang, kecapi
Lagu daerah	Angin mamiri, pakarena, marencong
Cerita rakyat	La dana dan kerbaunya
Provinsi	Sulawesi Tengah
Posisi geografis	Pulau Sulawesi($2^{\circ}LU-3^{\circ}LS$ dan $119^{\circ}-124^{\circ}BT$)
Tanggal Berdiri	13 April 1964
Luas Wilayah	61,841.29Km ²
Jumlah Penduduk	2,635,009 Jiwa(2010)
Ibu kota	Palu
Tarian Tradisional	Tari lumunse, tari pule cindo
Senjata Tradisional	Pasatimpo, parang, sumpitan
Rumah adat	Rumah sambu tauraja
Alat musik tradisional	Ganda
Lagu daerah	Tope guge,tombok kadadingku
Cerita rakyat	Kusoi dan ringkitan, asal usul ikan duyung, tadulako buuli

Tabel 4.14 Data lanjutan info provinsi

Provinsi	Sulawesi tenggara
Posisi geografis	Pulau sulawesi(3 ⁰ -6 ⁰ LS dan 120 ⁰ 45'-124 ⁰ 60' BT
Tanggal Berdiri	22 September 1964
Luas Wilayah	38,067.70 Km ²
Jumlah Penduduk	2,232,586 jiwa (2010)
Ibu kota	Kendari
Tarian Tradisional	Tari dinggu, tari galangi, tari balumpa
Senjata Tradisional	Keris, lembing, sumpit, parang ta'awu
Rumah adat	Rumah lailakas
Alat musik tradisional	Lado-lado
Lagu daerah	Indo lugo, ma rencong rencong, peia tawa tawa
Cerita rakyat	Kusoi dan ringkitan, kisah kera dan ayam
Provinsi	Sulawesi Utara
Posisi geografis	Pulau Sulawesi(0 ⁰ LU-5 ⁰ LS dan 121 ⁰ -127 ⁰ BT)
Tanggal Berdiri	13 Desember 1960
Luas Wilayah	13,851.64 Km ²
Jumlah Penduduk	2,270,596 jiwa(2010)
Ibu kota	Manado
Tarian Tradisional	Tari maengket, tari cakalele, tari jajo palo palo, tari biteya
Senjata Tradisional	Keris, peda, tombak
Rumah adat	Bolaang mangondow
Alat musik tradisional	Klointang
Lagu daerah	O ina nikeke, esa mokan, si patokan, sitara tillo, tahanusangkara
Cerita rakyat	si sigarlaki, si rimbati
Provinsi	Sumatera Barat
Posisi geografis	Pulau jawa (5 ⁰ 54'-3 ⁰ 30'LS dan 98 ⁰ -35c-101'53 BT
Tanggal Berdiri	3 Juli 1958
Luas Wilayah	42012.19 km ²
Jumlah Penduduk	4.846.909 jiwa (2010)
Ibu kota	Padang
Tarian Tradisional	Tari piring ,tari payung,tari indang badinding
Senjata Tradisional	Plarit,kari,sumpritan
Rumah adat	Rumah gadang
alat musik tradisional	Saluang ,talempok
Lagu daerah	Ayam den lepeh,bare solok,kampung nan jauh di mato,kambanglah bungo
Cerita rakyat	Malin kundang

Tabel 4.15 Data lanjutan info provinsi

Provinsi	Sumatera selatan
Posisi geografis	Pulau sumatera(1 ⁰ -4 ⁰ LS Dan 102 ⁰ -106 ⁰ BT
Tanggal Berdiri	14 Agustus 1950
Luas Wilayah	91,592.43 km ²
Jumlah Penduduk	7,450,394 jiwa (2010)
Ibu kota	Palembang
Tarian Tradisional	Tari tanggai, tari putri bukhusek
Senjata Tradisional	Siwar kecil, tombak
Rumah adat	Rumah limas, rumah rakit
Alat musik tradisional	Akordion
Lagu daerah	Dek sangke, gending sriwijaya, kabile-bile, tori tanggai
Cerita rakyat	Si pahit lidah
Provinsi	Sumatera Utara
Posisi geografis	Pulau Sumatera (1 ⁰ -4 ⁰ LU dan 98 ⁰ -100 ⁰ BT
Tanggal Berdiri	7 Desember 196
Luas Wilayah	72,981.23 KM ²
Jumlah Penduduk	12,982,204 jiwa (2010)
Ibu kota	Medan
Tarian Tradisional	Tari serampang Dua belas, tari tor tor
Senjata Tradisional	Piso surit, panalun, piso gaya dombak, hujur
Rumah adat	Rumah balai, batak toba, peceran
alat musik tradisional	garantung, doli-doli, salohat gondrang, gendang melayu
Lagu daerah	sengko-sengko, liso, esa moka, butet, sing sing so, sinanggar tulo
Cerita rakyat	legenda danau toba, dayang bandir, sendaen raja
Provinsi	Daerah Istimewa Yogyakarta
Posisi geografis	Pulau jawa (7 ⁰ 33'-8 ⁰ 12'LS dan 110 ⁰ 30' BT-110 ⁰ 50' BT)
Tanggal Berdiri	4 Maret 1950
Luas Wilayah	3,133.15 km ²
Jumlah Penduduk	3,457,491 jiwa (2010)
Ibu kota	Yogyakarta
Tarian Tradisional	Tari serimpi sangupati, tari bedaya
Senjata Tradisional	Keris
Rumah adat	Rumah joglo
Alat musik tradisional	Gamelan, gong, gendang
Lagu daerah	Suwe ora jamu, pitik tukang, sinom
Cerita rakyat	Legenda candi prambanan, kutukan joko bandung

Tabel 4.16 Data tabel quis

No	Soal	Jawaban		
		Salah	Salah	Benar
1	Berasal dari mana lagu dari daerah yang berjudul “ Apuse “ ?	a.kalimantan selatan	b.jawa timur	c.papua
2	Surabaya adalah ibu kota dari provinsi?	a.bali	c.jawa barat	b.jawa timur
3	“Bende” adalah alat musik tradisional yang berasal dari provinsi?	b.jakarta	c.jawa timur	a.lampung
4	Tarian tradisional “sekapur sirih” berasal dari provinsi?	b.riau	c.lampung	a.jambi
5	“Keris togogan” adalah senjata tradisional provinsi ?	a.sulawesi utara	c.kalimantan timur	b.bali
6	“Jali-jali” adalah lagu daerah yang berasal dari provinsi ?	a.jawa barat	b.jawa timur	c.jakarta
7	“Damar gurila damar darurat “ adalah sepenggal lirik lagu yang berjudul ?	b.rasa sayang-sayange	c.tanduk majeng	a.butet
8	“Bungong Jeumpa” adalah lagu daerah yang berasal dari provinsi ?	a.banten	b.maluku	c.aceh
9	“Suwe ora jamu” adalah lagu daerah yang berasal dari provinsi?	b.gorontalo	c.banten	a.yogyakarta
10	Tari monong” adalah tarian khas daerah yang berasal dari provinsi?	a.banten	c.jakarta	b.kalimantan barat

4.2 Membangun, Memperbaiki prototype

Pada tahap ini, setelah mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan pengguna, penulis mulai merancang aplikasi sesuai dengan yang dibutuhkan pengguna, serta melanjutkan membuatnya menjadi aplikasi yang sesuai dan tepat guna. Perancangan berfokus pada aspek-aspek perangkat lunak yang akan nampak bagi pengguna, kemudian membangun atau memperbaiki program aplikasi yang di dalamnya telah berisi permintaan pengguna di tahap awal.

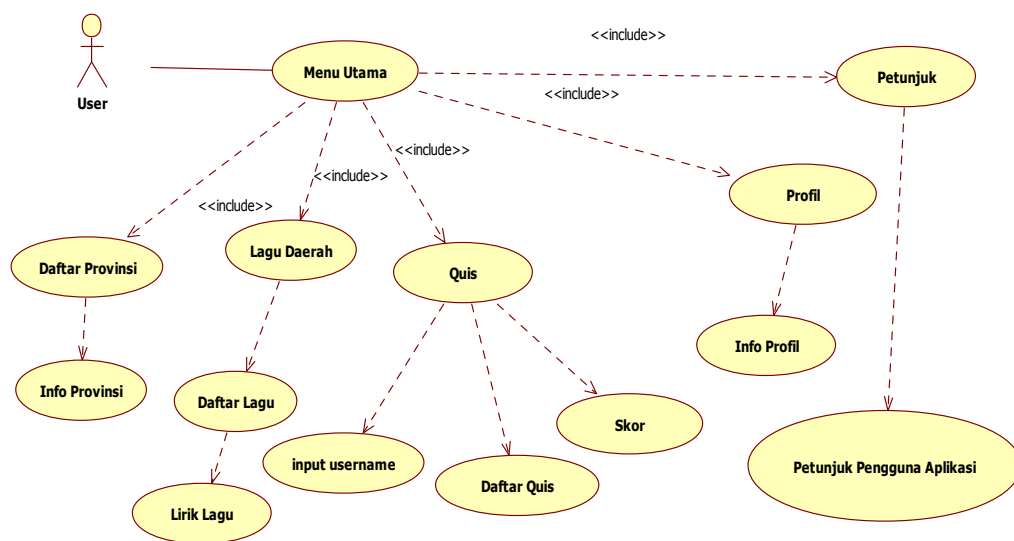
Penulis melakukan pembuatan desain tampilan (*interface*) beserta fungsinya yang kemudian diterjemahkan kedalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sudah ditentukan. Implementasi menggunakan java Eclipse sebagai tools yang digunakan untuk mengaplikasikan bahasa pemrograman java.

Aplikasi yang akan dibuat penulis merupakan aplikasi *pengenalan lagu-lagu daerah* berbasis android. Aplikasi mobile android dipilih karena selain dari segi tampilan terlihat elegan dan mudah dioperasikan.

4.2.1 Usecase Diagram

Use Case Diagram merupakan konstruksi untuk mendeskripsikan hubungan-hubungan yang terjadi antar aktor dengan aktivitas yang terdapat pada sistem. Sasaran pemodelan use case diantaranya adalah mendefinisikan kebutuhan fungsional dan operasional sistem dengan mendefinisikan skenario penggunaan sistem yang akan dibangun. Use case diagram aplikasi merupakan gabungan aplikasi yang sedang berjalan dengan aplikasi yang diusulkan.

Berikut gambar usecase diagram dari aplikasi pengenalan lagu-lagu daerah berbasis android.



4.1 gambar usecase diagram

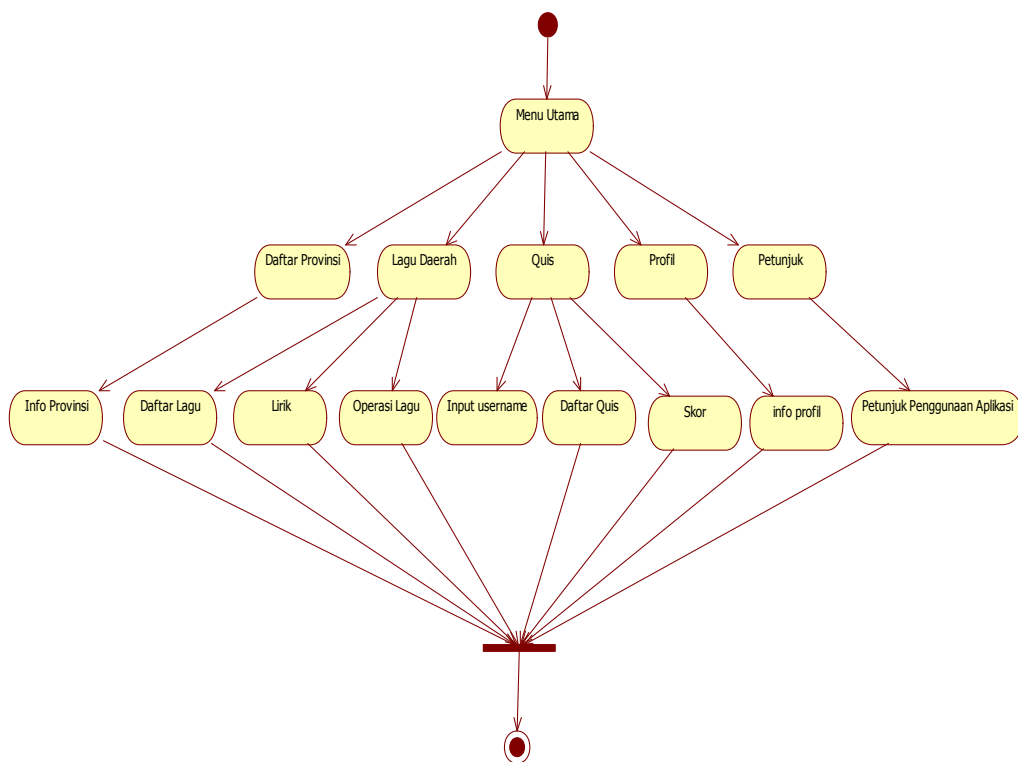
Pada tahap ini dijelaskan mengenai kebutuhan fungsionalitas serta mendiskripsikan sebuah interaksi antara aktor dengan aplikasi yang akan dibangun. Gambar usecase diatas menjelaskan bahwa tahap awal pengguna menjalankan aplikasi, maka tampil menu utama dimana terdapat beberapa tombol yaitu, tombol pertama daftar provinsi yang di dalamnya berisi info tentang provinsi, tombol kedua adalah lagu daerah yang di dalamnya terdapat list menu

daerah dan lirik lagu daerah tersebut, tombol ke tiga adalah tombol quiz yang di dalamnya terdapat pertanyaan seputar lagu dan info provinsi, sementara user juga dapat mengakses 2 tombol lainnya yaitu tombol petunjuk yang berisi petunjuk pemakaian aplikasi dan tombol tentang berisi info pembuat dan info aplikasi.

4.2.2 Activity Diagram

Diagram aktivitas atau activity diagram menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis (Sugiarti Yuni, 2013). Pada tahapan ini dijelaskan mengenai alur aktivitas aplikasi bukan apa yang dilakukan oleh pengguna, dimana pengguna hanya sebagai trigger dari aktivitas aplikasi. Di bawah ini penulis memaparkan tentang diagram aktifitas menggunakan swimlane dengan membagi menjadi beberapa bagian guna mempermudah dalam membaca dan memahami rancangan sistem yang penulis bangun.

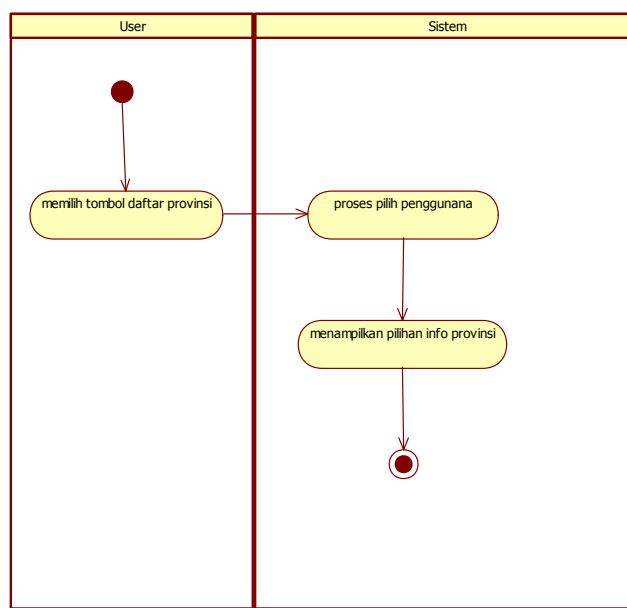
4.2.2.1 Diagram Activity Garis Besar Aplikasi



4.2 gambar garis besar activity diagram aplikasi

Diagram aktivitas diatas menggambarkan garis besar aliran kerja dari aplikasi, tahap awal pengguna dapat melihat daftar provinsi, didalam daftar provinsi pengguna dapat melihat daftar provinsi dan info berupa nama provinsi, ibu kota, pulau, flora dan fauna serta semboyan, aplikasi dapat langsung disudahi penggunaanya dengan menekan tombol *kembali* atau *keluar* yang ada pada perangkat android.

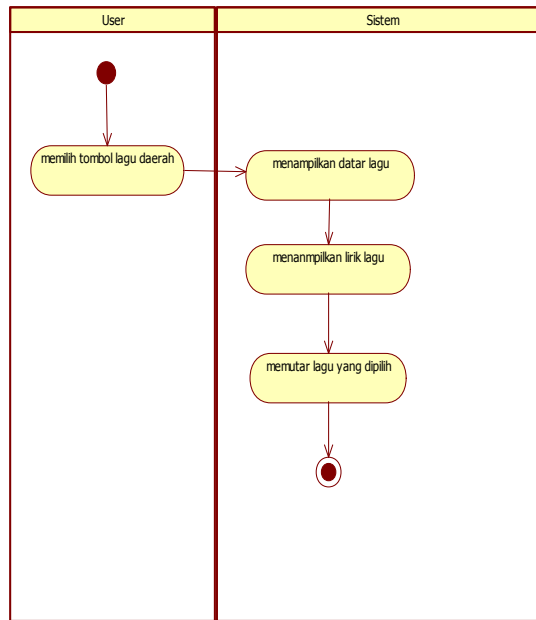
4.2.2.2 Diagram Activity Daftar Provinsi



4.3 gambar activity diagram daftar provinsi

Diagram aktifitas daftar provinsi menggambarkan aktifitas yang akan dilakukan oleh pengguna, dimana pada tahap ini pengguna memilih daftar provinsi yang tertera pada layar perangkat android. Kemudian sistem akan memproses pilihan pengguna dan menampilkan daftar provinsi serta informasi tentang provinsi di seluruh indonesia

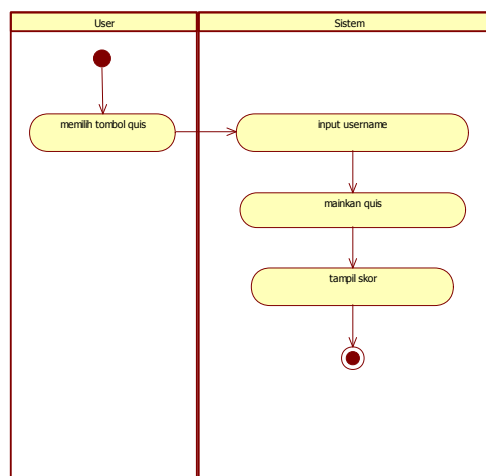
4.2.2.3 Diagram Activity Lagu Daerah



4.4 gambar activity diagram lagu daerah

Diagram aktifitas lagu daerah menggambarkan aktifitas yang akan dilakukan oleh pengguna, dimana pada tahap ini pengguna memilih tombol lagu daerah yang tertera pada layar perangkat android. Kemudian sistem akan memproses pilihan pengguna dan menampilkan list lagu daerah serta pengguna dapat memainkan lagu daerah tersebut sekaligus melihat lirik.

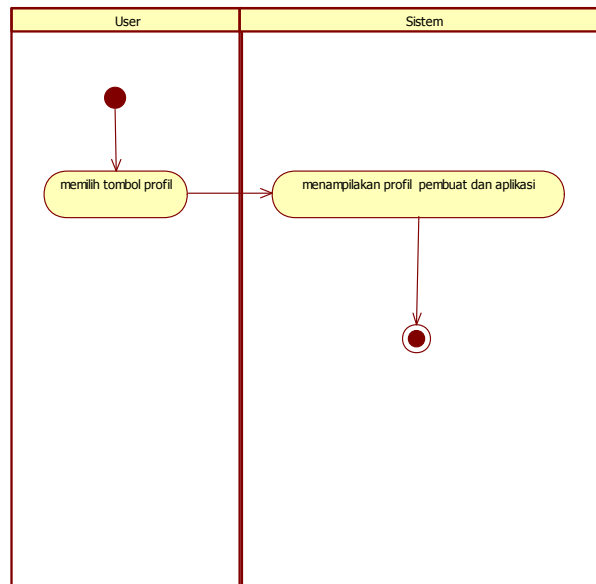
4.2.2.4 Diagram Activity Quiz



4.5 gambar activity diagram quiz

Diagram aktifitas quis menggambarkan aktifitas yang akan dilakukan oleh pengguna, dimana pada tahap ini pengguna memilih tombol lagu daerah quis yang tertera pada layar perangkat android. Kemudian sistem akan memproses pilihan pengguna dan menampilkan input username, dimana pengguna aplikasi memasukkan nama pemain quis tersebut, setelah itu pengguna menekan tombol ok untuk menjawab daftar quis yang sudah tampil pada layar hingga muncul skor akhir.

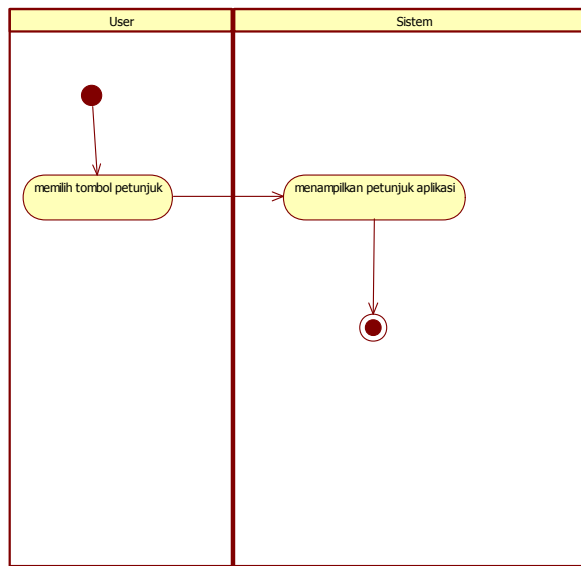
4.2.2.5 Diagram Activity Profil



4.6 gambar activity diagram profil

Diagram aktifitas tentang ini menjelaskan dimana pengguna memilih tombol profil yang ada pada menu utama layar android, maka aplikasi akan memproses pilihan pengguna dan menampilkan isi profil aplikasi dan pembuat aplikasi tersebut

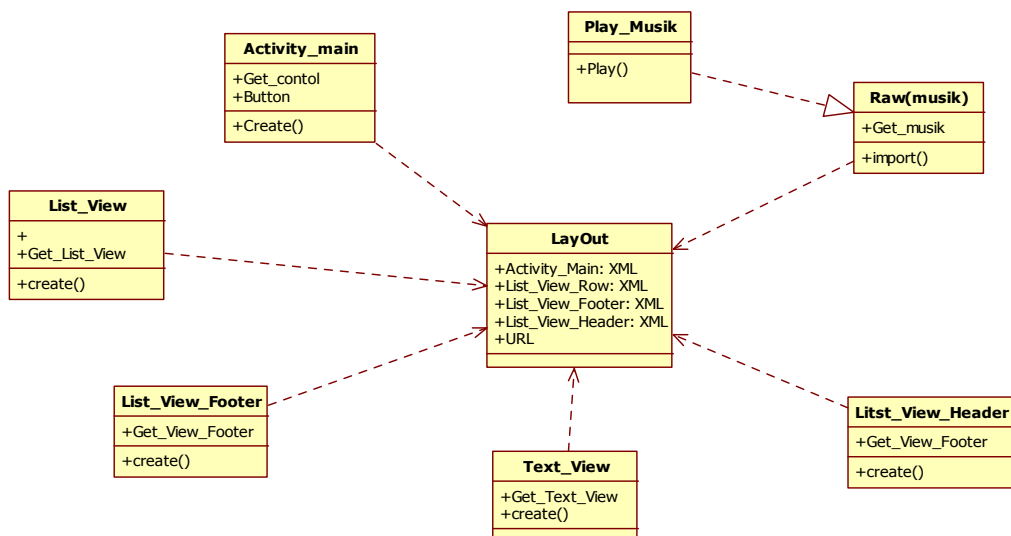
4.2.2.6 Diagram Activity Petunjuk



4.7 gambar activity diagram petunjuk

Diagram aktifitas petunjuk ini menjelaskan dimana pengguna memilih tombol petunjuk yang ada pada menu utama layar android, maka aplikasi akan memproses pilihan pengguna dan menampilkan petunjuk penggunaan aplikasi tersebut.

4.2.3 Class Diagram



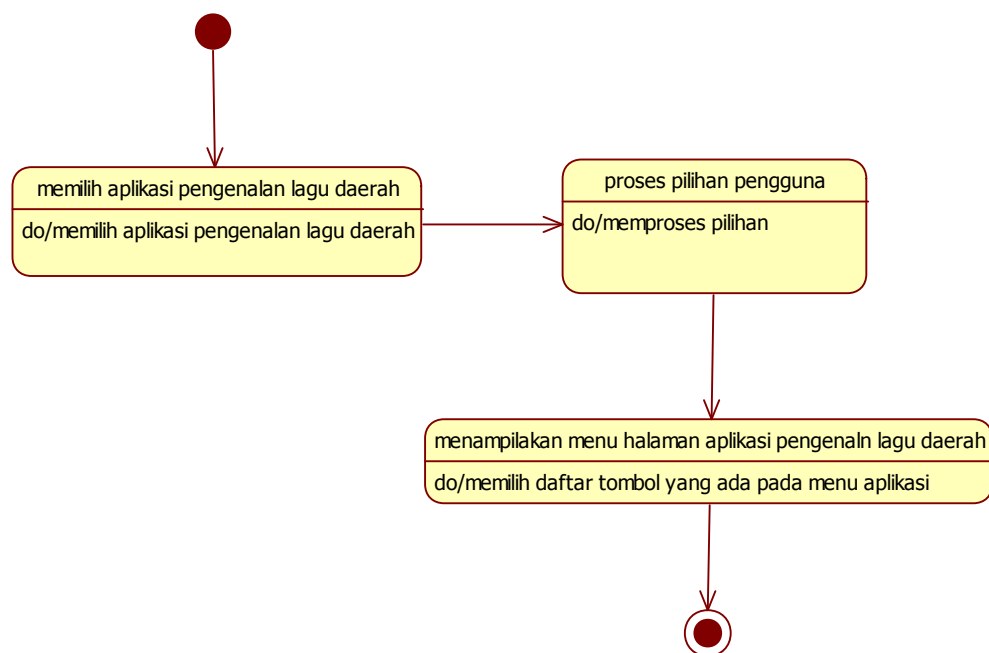
4.8 gambar class diagram

Pada *class diagram* yang telah terlampir pada halaman sekian, dapat dijelaskan bahwa aplikasi pengenalan lagu lagu daerah terdapat 8 class Diantaranya layout, text view, list view header, list view footer, list view, activity main, play musik dan raw.

4.2.4 Statechart Diagram

Statechart Diagram merupakan diagram yang menggambarkan alur sistem akademik dengan memperjelas semua pada pembuatan usecase diagram, tetapi statechart diagram menggambarkan sebuah alur program apa saja yang dilakukan dalam sistem setelah selesai dibuat menjadi satu kesatuan aplikasi pengenalan lagu lagu daerah.

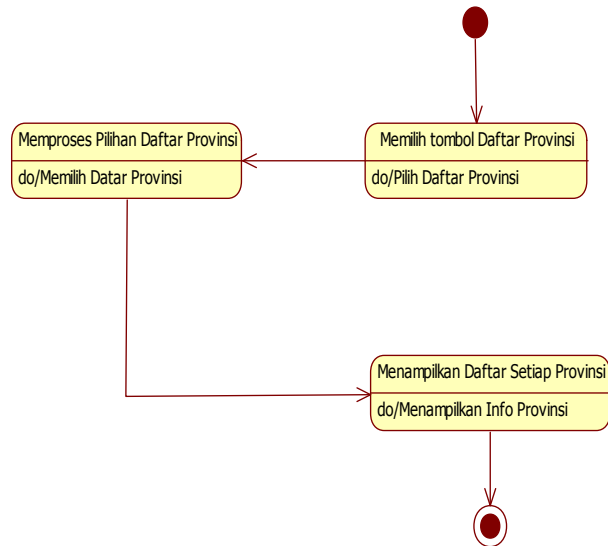
4.2.4.1 Statechart Diagram Aplikasi



4.9 gambar statechart diagram Daftar Provinsi

Tahap pertama pengguna akan memilih aplikasi pada device, kemudian aplikasi akan memproses pilihan pengguna selanjutnya akan tampil halaman utama yang berisi daftar menu aplikasi pengenalan lagu daerah

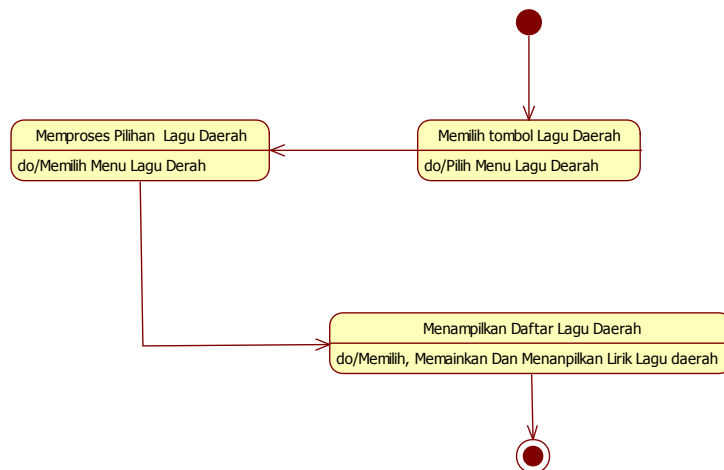
4.2.4.2 Statechart Diagram Daftar Provinsi



4.10 gambar statechart diagram Daftar Provinsi

Memilih tombol data provinsi, kemudian aplikasi akan memproses pilihan pengguna selanjutnya akan tampil daftar provinsi yang berisi daftar info provinsi diseluruh indonesia.

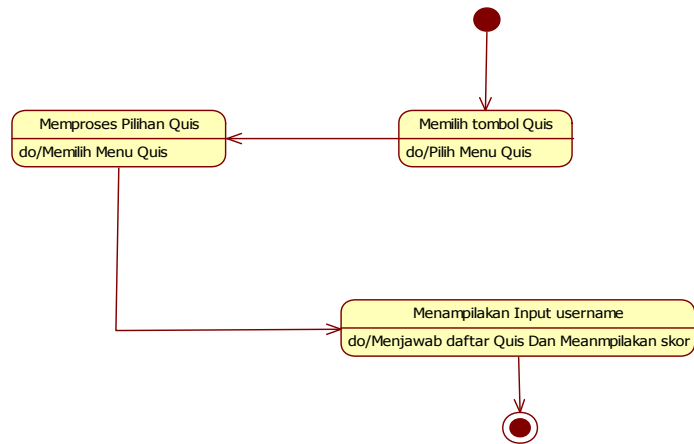
4.2.4.3 Statechart Diagram Lagu daerah



4.11 gambar statechart diagram lagu daerah

Diagram di atas menunjukkan pengguna aplikasi Memilih tombol lagu daerah, kemudian aplikasi akan memproses pilihan pengguna, selanjutnya aplikasi akan menampilkan daftar lagu daerah, serta pengguna dapat memainkan, dan sekaligus melihat lirik lagu daerah.

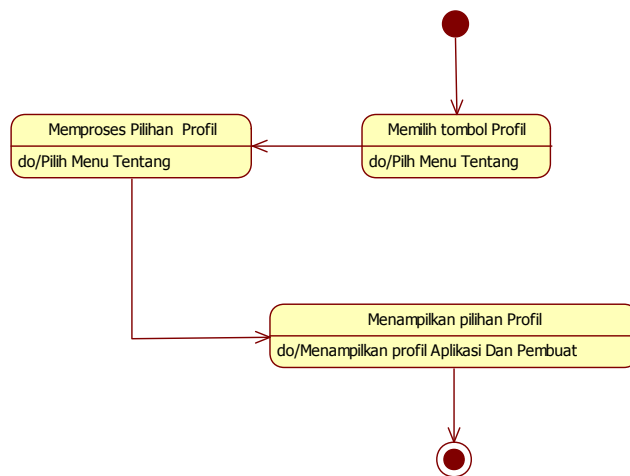
4.2.4.4 Statechart Diagram Quiz



4.12 gambar statechart diagram quiz

Memilih tombol quiz, kemudian aplikasi akan memproses pilihan pengguna selanjutnya akan tampil daftar daftar quiz selanjutnya pengguna menjawab dan menampilkan skor.

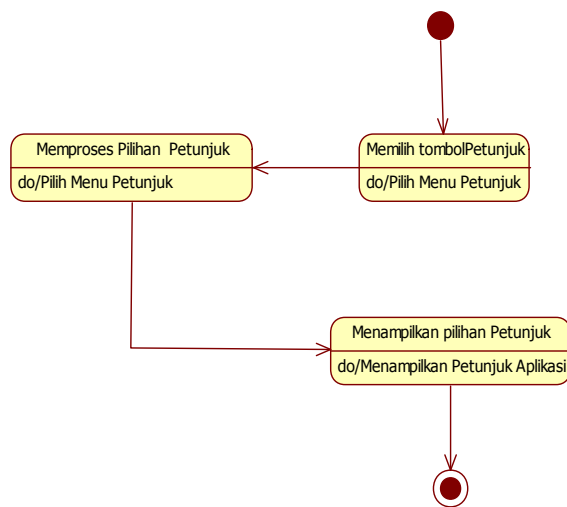
4.2.4.5 Statechart Diagram Profil



4.13 gambar statechart diagram profil

Diagram diatas menunjukkan jika pengguna aplikasi Memilih tombol profil, kemudian aplikasi akan memproses pilihan pengguna selanjutnya aplikasi akan menampilkan profil aplikasi dan pembuat aplikasi tersebut.

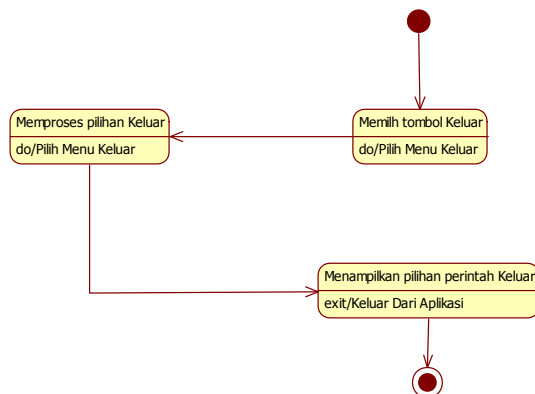
4.2.4.6 Statechart Diagram Petunjuk



4.14 gambar statechart diagram petunjuk

Diagram diatas menunjukkan jika pengguna aplikasi Memilih tombol ppetunjuk, kemudian aplikasi akan memproses pilihan pengguna, selanjutnya aplikasi akan menampilkan petunjuk penggunaan aplikasi

4.2.4.7 Statechart Diagram Keluar



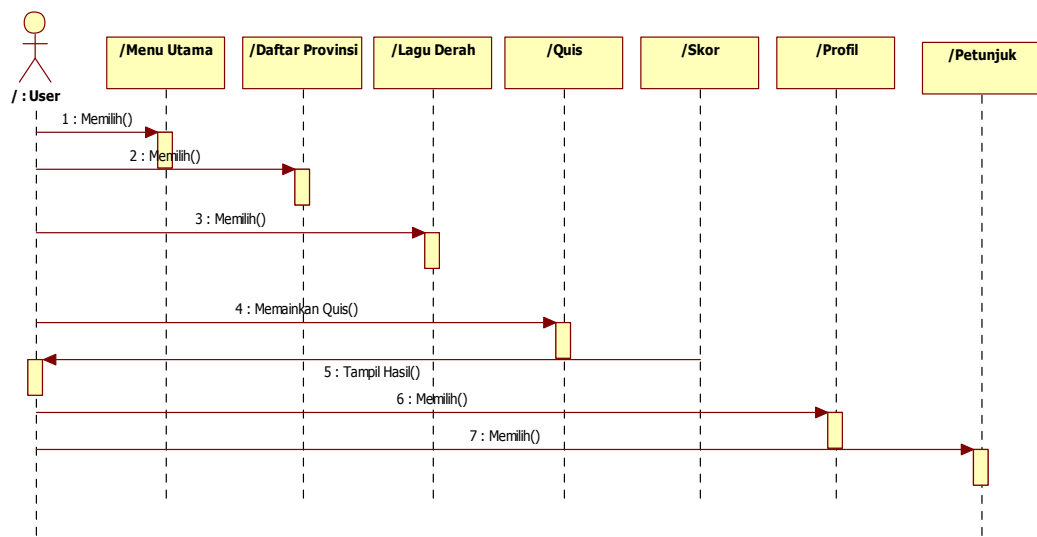
4.15 gambar statechart diagram keluar

Diagram diatas menunjukkan jika pengguna aplikasi Memilih tombol keluar, kemudian aplikasi akan memproses pilihan pengguna selanjutnya aplikasi akan menampilkan perintah keluar aplikasi atau tidak.

4.2.5 Sequence Diagram

Diagram ini menggambarkan interaksi antar objek di dalam dan di sekitar sistem (termasuk pengguna, display, dan sebagainya) berupa message yang digambarkan terhadap waktu. *Sequence* diagram terdiri atas dimensi vertikal (waktu) dan dimensi horizontal (objek-objek yang terkait). Biasa digunakan untuk menggambarkan sekenario atau rangkaian langkah-langkah yang dilakukan sebagai respon dari sebuah event untuk menghasilkan output tertentu. Diawali dari sebuah aktivitas tertentu, kemudian berproses mengikuti urutan tertentu, yang bisa terlihat melalui message antar objeknya (Huda, 2010)

4.2.5.1 Sequence Diagram Garis Besar Aplikasi Pengenalan Lagu Daerah



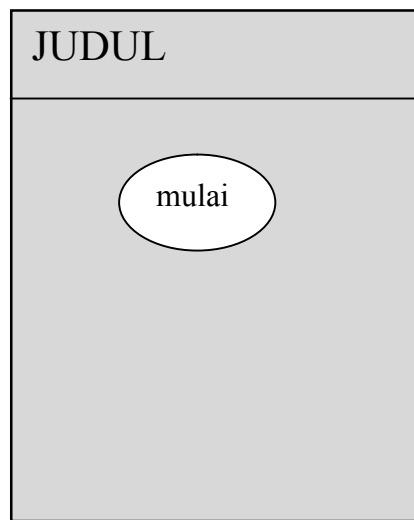
4.16 gambar sequence diagram pengenalan lagu daerah

Pada sequence diagram keseluruhan aplikasi ini menjelaskan mengenai alur pesan yang dikirimkan oleh user ke perangkat aplikasi dan kemudian aplikasi akan mengirimkan perintah untuk menampilkan halaman utama ke main_layout.xml

4.2.6 Desain *Interface*

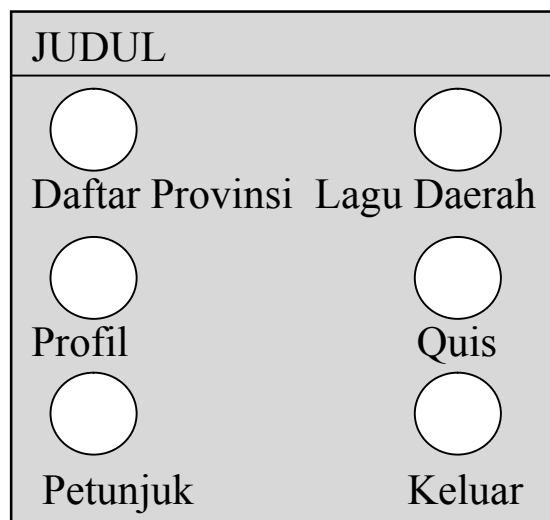
Setelah rancangan sistem dibuat dan kebutuhan-kebutuhan sistem telah terpenuhi, maka penulis membuat desain *Interface* program yang dipaparkan di bawah ini.

1. Desain *Interface* Tampilan Awal Aplikasi



Gambar 4.17 Desain *Interface* tombol Memulai Aplikasi

Halaman utama ini menampilkan tombol untuk memulai aplikasi, jika pengguna menekan tombol mulai maka akan tampil beberapa tombol pada layout berikutnya, seperti desain interface di bawah ini :



Gambar 4.18 Desain *Interface* Menu tombol Aplikasi

Halaman menu utama di atas menampilkan judul aplikasi yang dibangun , tombol daftar provinsi, lagu daerah, tentang, quis, petunjuk, dan tombol keluar

2. Desain *Interface* Tombol Daftar Provinsi

Aceh
Bali
Banten
Bengkulu
Gorontalo

Gambar 4.19 Desain *Interface* Daftar Provinsi

Dalam menu diatas, jika pengguna menekan tombol daftar provinsi maka tampil daftar nama provinsi di seluruh indonesia, yaitu: aceh, bali, banten, bengkulu, gorontalo, jakarta, jambi, jawa barat, jawa tengah, jawa timur, kalimantan barat, kalimantan selatan, kalimantan timur, kalimantan utara, kepulauan bangka belitung, kepulauan riau, lampung, maluku, maluku utara, nusa tenggara barat, nusa tenggara timur, papua, papua barat, riau, sulawesi barat, sulawesi selatan, sulawesi tengah, sulawesi tenggara, sulawesi utara, sumatera barat, sumatera, selatan, sumatera utara, yogyakarta dan jika pengguna aplikasi memilih salah satu nama provinsi maka akan tampil info provinsi seperti desain *Interface* di bawah ini :



Gambar 4.20 Desain *Interface* Info Provinsi

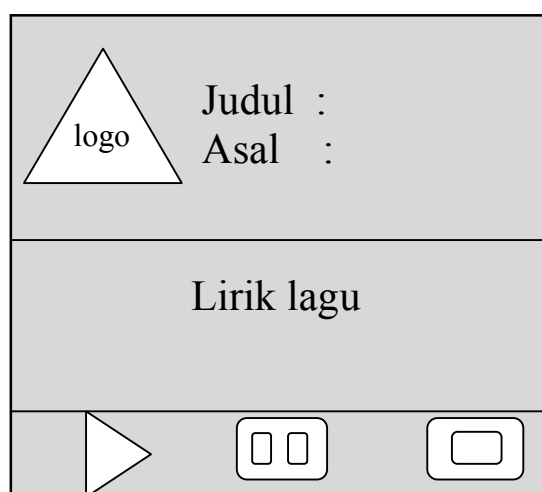
Dalam menu di atas terdapat beberapa info tentang provinsi yaitu, nama provinsi, posisi geografis, tanggal berdiri, luas wilayah, jumlah penduduk, nama ibu kota, tarian tradisional, senjata tradisional, rumah adat, alat musik tradisional, lagu daerah dan cerita rakyat.

3. Desain *Interface* Tombol Lagu Daerah

Mejangeran
Tanduk Majeng
Ampar Ampar Pisang
Dodoi Si Dodoi
Tokecang

Gambar 4.21 Desain *Interface* Daftar Lagu Daerah

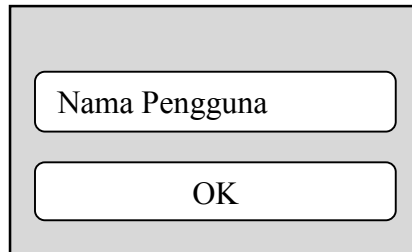
Dalam menu ini terdapat daftar judul lagu daerah yaitu: mejangeran, tanduk majeng, ampar-ampar pisang, dodoi si dodoi, tokecang, apuse, anak kambing saya, sue ora jamu, rasa sayang sayange, butet, bungong jeumpa, jali jali, jereh bu guru, be inai curi, gundul-gundul pacul, binde biluhuta, anak kukang, bumi lampung, ayam denlapeh dan jika pengguna memilih salah satu judul lagu daerah maka akan tampil desain *Interface* seperti di bawah ini :



Gambar 4.22 Desain *Interface* Lirik dan tombol play, pause dan stop

Dalam menu di atas terdapat logo atau lambang suatu provinsi serta lirik lagu dan beberapa tombol yaitu, tombol play, pause dan stop.

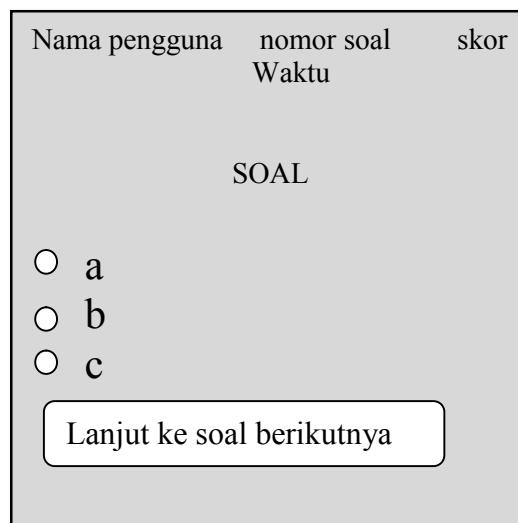
4. Desain *Interface* Tombol Quis



A screenshot of a dialog box with a light gray background. It contains two white rounded rectangular input fields. The top field is labeled "Nama Pengguna" and the bottom field is labeled "OK".

Gambar 4.23 Desain *Interface* masukkan nama pengguna

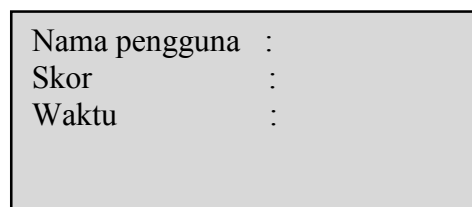
Untuk memulai quis, masukkan nama pengguna lalu tekan tombol ok, maka akan tampil soal dan pilih jawaban yang menurut pengguna itu benar lalu tekan tombol untuk lanjut ke soal berikutnya, seperti desain *Interface* dibawah ini



A screenshot of a quiz question interface with a light gray background. At the top, it displays "Nama pengguna", "nomor soal", "skor", and "Waktu". Below this, the word "SOAL" is centered. There are three radio button options labeled "a", "b", and "c". At the bottom, there is a white rounded rectangular button labeled "Lanjut ke soal berikutnya".

Gambar 4.24 Desain *Interface* soal

Pilih jawaban yang menurut anda benar dan lanjut ke semua soal berikut maka akan tampil nama pengguna, skor dan waktu seperti desain *interface* di bawah ini :



A screenshot of a final score display interface with a light gray background. It shows three lines of text: "Nama pengguna :", "Skor :", and "Waktu :", each followed by a colon and a space.

Gambar 4.25 Desain *Interface* skor akhir

Jika pengguna telah menjawab semua soal maka di akhir layout, aplikasi akan menampilkan skor akhir, nama pengguna dan waktu dalam menjawab soal.

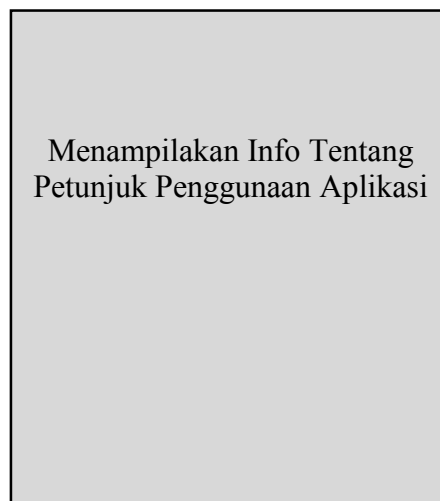
5. Desain *Interface* Tombol Profil



Gambar 4.26 Desain *Interface* profil aplikasi dan pembuat

Jika pengguna aplikasi menekan tombol tentang maka aplikasi akan menampilkan info tentang aplikasi dan pembuat aplikasi.

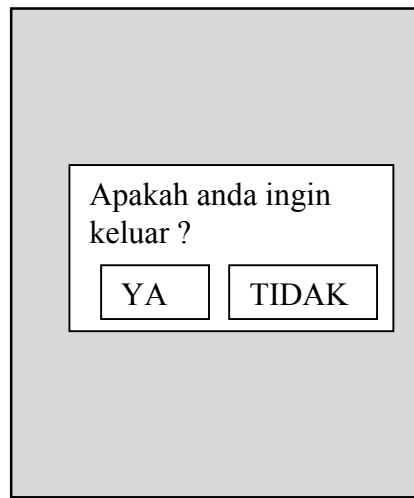
6. Desain *Interface* Tombol Petunjuk



Gambar 4.27 Desain *Interface* petunjuk aplikasi

Jika pengguna aplikasi menekan tombol Petunjuk, maka aplikasi akan menampilkan info tentang petunjuk penggunaan aplikasi.

7. Desain *Interface* Tombol Keluar



Gambar 4.28 Desain *Interface* menu keluar

Jika pengguna aplikasi menekan tombol keluar, maka aplikasi akan menampilkan perintah .keluar aplikasi atau tidak

4.2.3 Pembuatan Aplikasi

Pada tahapan ini dijelaskan bagaimana langkah-langkah dalam pembuatan aplikasi pengenalan lagu lagu daerah berbasis android.

A. Membuat Program Aplikasi

Pada tahap ini akan dijelaskan mengenai langkah-langkah untuk membuat aplikasi pengenalan lagu lagu daerah. Aplikasi ini dibuat dengan menggunakan software eclipse. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan aplikasi adalah sebagai berikut.

1. Instal SDK

SDK (*Software Development Kit*) adalah *tools API (Application Programming Interface)* yang diperlukan untuk memulai mengembangkan aplikasi pada platform android menggunakan bahasa pemrograman java.

2. Instal Eclipse

Selanjutnya melakukan instalasi eclipse sebagai IDE yang kita gunakan dalam coding aplikasi android nantinya. Eclipse adalah IDE untuk pengembangan java/android yang *free* dan dapat diunduh di halaman website eclipse <http://www.eclipse.org/downloads/>.

3. Instal ADT

ADT (Android Development Tools) adalah plug in yang didesain untuk IDE eclipse yang memberikan kita kemudahan dalam mengembangkan aplikasi android dengan menggunakan IDE eclipse. ADT di eclipse harus diinstal agar android SDK yang sudah kita miliki dapat dihubungkan dengan IDE eclipse yang kita gunakan sebagai coding aplikasi android nantinya.

4. Membuat AVD

Selanjutnya membuat Android Virtual Device yang merupakan emulator untuk menjalankan program aplikasi android yang kita buat, AVD ini nantinya yang dijadikan sebagai tempat *test* dan menjalankan aplikasi android yang kita buat.

5. Membuat tampilan *listview*

Pada pembuatan aplikasi pengenalan lagu lagu daerah ini, konsep yang dibuat adalah pengenalan lagu lagu daerah akan ditampilkan dalam bentuk list atau daftar-daftar. Pada tahapan ini banyak membuat desain layout seperti, tombol mulai, info provinsi, daftar lagu, lirik lagu dan tampilan quis.

6. Membuat tombol-tombol aplikasi

Pada tahap ini membuat tombol-tombol yang nantinya akan berfungsi untuk menampilkan layout yang di pilih pengguna.

7. Membuat database

Dalam aplikasi pengenalan lagu lagu daerah terdapat beberapa database yaitu database daftar provinsi, database lagu, database quis.

4.3 Pelanggan Menguji Coba

Di dalam tahapan ini, klien atau pengguna mencoba untuk menguji program aplikasi pengenalan lagu-lagu daerah yang telah dibangun. Menguji apakah program aplikasi yang telah dibuat sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pengguna. Jika dalam pengujian masih ada kekurangan yang dikeluhkan oleh pengguna maka *programmer* akan membangun atau memperbaiki program aplikasi itu sampai memenuhi semua kebutuhan atau kesepakatan pengguna.

Pengujian aplikasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah desain *interface* telah sesuai dengan desain alur sistem, dan apakah program mudah untuk digunakan oleh pengguna serta kebutuhan yang diharapkan pengguna /*customer* telah sesuai. Pengujian perangkat lunak ini menggunakan pengujian *black box*. Pengujian *black box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak.

Tabel 4.2 skenario pengujian aplikasi

Kelas Uji	Butir Uji	Jenis Pengujian
Halaman awal aplikasi	Menampilkan tombol mulai	<i>Black box</i>
Halaman utama aplikasi	Menampilkan semua tombol aplikasi	<i>Black box</i>
Halaman tombol lagu daerah	Menampilkan lirik lagu dan button play, stop pause	<i>Black box</i>
		<i>Black box</i>
		<i>Black box</i>
Halaman tombol daftar provinsi	Menampilkan informasi setiap provinsi	<i>Black box</i>
Halaman tombol quis	Menampilkan skor quis	<i>Black box</i>

Tabel 4.3 kasus dan hasil pengujian

Data Aksi	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Klik Aplikasi pada perangkat	Tampil tombol mulai	Dapat menampilkan tombol mulai	[√] Diterima [] Ditolak
Klik tombol daftar provinsi	Tampil daftar nama provinsi dan info provinsi	Dapat menampilkan daftar nama provinsi dan info provinsi	[√] Diterima [] Ditolak
Klik tombol lagu daerah	Tampil daftar lagu daerah dan lirik lagu	Dapat menampilkan daftar lagu daerah dan lirik lagu	[√] Diterima [] Ditolak
Klik tombol quis	Tampil tampil input nama pengguna	Dapat input nama pengguna	[√] Diterima [] Ditolak

Klik tentang	Tampil informasi tentang aplikasi dan pembuat	Dapat menampilkan informasi tentang aplikasi dan pembuat	[√] Diterima [] Ditolak
Klik tombol petunjuk	Tampil informasi Petunjuk penggunaan aplikasi	Dapat menampilkan petunjuk penggunaan aplikasi	[√] Diterima [] Ditolak

4.2 Tabel lanjutan kasus dan hasil pengujian

Data Aksi	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Klik tombol play	Memutar lagu yang dipilih	Dapat memutar lagu yang dipilih	[√] Diterima [] Ditolak
Klik tombol pause	Menghentikan sementara lagu yang telah diputar	Dapat menghentikan sementara lagu yang telah diputar	[√] Diterima [] Ditolak
Klik tombol stop	Menghentikan lagu yang telah diputar	Dapat menghentikan lagu yang telah diputar	[√] Diterima [] Ditolak
Klik tombol lanjut dan tampil skor pada quis	Kesoa selanjutnya dan menampilkan skor	Dapat Ke soal selanjutnya dan menampilkan skor	[√] Diterima [] Ditolak
Klik tombol keluar	Tampil perintah keluar aplikasi atau tidak.	Dapat tampil perintah keluar aplikasi atau tidak	[√] Diterima [] Ditolak

4.3.1 Pengujian Aplikasi Pada Pengguna

Berikut gambaran hasil pengujian aplikasi pengenalan lagu-lagu daerah berbasis android ke perangkat android.

1. Pengujian Pada Handphone Samsung Galaxy Ace 2

Tabel 4.4 Spesifikasi handphone

General	Network	GSM 850 / 900 / 1800 / 1900
Layar	Tipe	PLS TFT capacitive touchscreen, 16M colors
	Ukuran	118.3 x 62.2 x 10.5 mm (4.66 x 2.45 x 0.41 in)
Memori	Internal	4 GB storage, 768 MB RAM
	Eksternal	microSD, up to 32 GB
Data	3G	HSDPA 900 / 2100
	EDGE	Ya
	GPRS	Ya
	WLAN	Wi-Fi 802.11 b/g/n, DLNA, Wi-Fi Direct, Wi-Fi hotspot
	Bluetooth	Yes, v3.0 with A2DP
	USB Port	Ya, microUSB v2.0
Fitur	OS	Android OS v4.2.2 (Jelly Bean)
	CPU	Dual-core 800 MHz

Hasil pengujian aplikasi



Gambar 4.29 halaman awal aplikasi

Setelah aplikasi terinstal pada perangkat, gambar diatas menunjukkan halaman awal aplikasi dan di halaman awal tersebut ada tombol untuk masuk ke menu utama aplikasi



Gambar 4.30 halaman utama aplikasi

Gambar 4.30 di atas menunjukkan halaman utama yang terdapat beberapa tombol yaitu, tombol daftar provinsi, lagu daerah, tentang, quis, petunjuk dan tombol keluar.



Gambar 4.31 halaman daftar provinsi

Setelah pengguna memilih daftar provinsi maka akan tampil daftar provinsi seperti gambar di atas.



Gambar 4.32 info provinsi

Dan jika pengguna memilih salah satu nama provinsi maka aplikasi akan menampilkan info tentang provinsi tersebut seperti gambar di atas.



Gambar 4.33 daftar lagu daerah

Pada halaman ini terdapat daftar lagu daerah, yang mana terdiri dari 20 lagu daerah, yaitu: mejangeran, tanduk majeng, ampar-ampar pisang, dodoi si dodoi, tokecang, apuse, anak kambing saya, sue ora jamu, rasa sayang sayange, butet, bungong jeumpa, jali jali, jereh bu guru, be inai curi, gundul-gundul pacul, binde biluhuta, anak kukang, bumi lampung, ayam den lapeh.



Gambar 4.34 tampilan lirik dan botton play, pause dan stop

Pada halaman di atas terdapat tampilan lirik, dan beberapa button seperti, tombol play, pause dan stop. Jika pengguna menekan tombol play maka aplikasi akan memutar lagu, jika pengguna menekan tombol pause maka aplikasi akan menghentikan sementara lagu yang telah diputar dan jika pengguna menekan tombol stop maka lagu yang diputar akan berhenti.



Gambar 4.35 tampilan quis

Pada halaman ini pengguna memasukkan atau menginputkan nama pengguna lalu tekan tombol 'ok' untuk menjawab daftar soal.



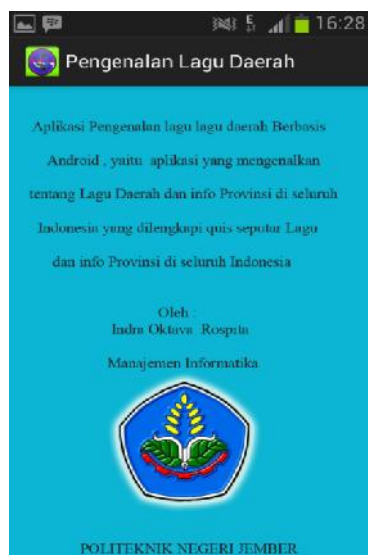
Gambar 4.36 tampilan soal

Pada halaman di atas terdapat tampilan soal dimana pengguna atau user memilih jawaban yang menurut pengguna benar dan tekan tombol lanjut untuk menjawab soal selanjutnya.



Gambar 4.37 tampilan skor akhir

Pada halaman ini terdapat tampilan skor akhir, nama pengguna atau user dan waktu dalam menjawab semua soal.



Gambar 4.38 tampilan info profil

Pada halaman ini menunjukkan jika pengguna aplikasi Memilih tombol profil, kemudian aplikasi akan memproses pilihan pengguna, selanjutnya aplikasi akan menampilkan profil aplikasi dan pembuat.



Gambar 4.39 tampilan petunjuk

Pada halaman ini menunjukkan jika pengguna aplikasi Memilih tombol petunjuk, kemudian aplikasi akan memproses pilihan pengguna, selanjutnya aplikasi akan menampilkan petunjuk aplikasi.



Gambar 4.40 tampilan tombol keluar

Pada halaman ini menunjukkan jika pengguna aplikasi Memilih tombol keluar, kemudian aplikasi akan memproses pilihan pengguna, selanjutnya aplikasi akan menampilkan perintah keluar aplikasi atau tidak seperti gambar di atas.

BAB. 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyusunan Tugas Akhir yang berjudul Aplikasi Pengenalan Lagu-lagu Daerah Berbasis Android, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Aplikasi pengenalan lagu-lagu daerah berbasis android dapat memberikan informasi tentang nama provinsi, nama ibu kota, posisi geografis, tanggal berdiri provinsi, luas wilayah, jumlah penduduk, tarian tradisional, senjata tradisional, rumah adat, alat musik tradisional, lagu daerah dan cerita rakyat yang berada di seluruh Indonesia
2. Desain Aplikasi pengenalan lagu-lagu daerah berbasis android telah diselesaikan pada bab IV.
3. Selain dapat memutar beberapa lagu serta melihat lirik lagu, Aplikasi Pengenalan lagu-lagu daerah juga dilengkapi dengan quis yang terdapat pertanyaan tentang lagu dan info provinsi diseluruh Indonesia.

5.1 Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan untuk membantu kesempurnaan Tugas Akhir yang berjudul "Aplikasi Pengenalan Lagu-lagu Daerah Berbasis Android" ini Di harapkan adanya pengembangan dari program yang ada dengan penambahan fitur- fitur agar program menjadi lebih sempurna. Antara lain fitur tersebut adalah penambahan playing video lagu daerah dan penambahan gambar budaya dan kesenian daerah agar lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arya, Adjisaka 2013. *Budaya Nusantara 33 Provinsi*, Jakarta Selatan: Wahyu Media.
- Booch, 1999. *Unified Modeling Language*.
- Dasaratha dan Frederick, 2008. *Memvisualisasikan, Membangun Dan Mendokumentasikan Suatu Sistem Informasi*.
- Detik.com, 2013. *Malaysia Mengklaim Lagu Rasa Sayang-sayange*.
- Briggs, Leslie J. 1977. *Instructional Design, Educational Technology Publications Inc*. New Jersey: Englewood Cliffs
- Fatimah, Wina Noviani. (2011), *Pengenalan Eclipse*.
- Hakim, Thursan.2009, *Kumpulan Lagu Daerah*. Jakarta: Pustaka Arif
- Hermawan Susanto, Stephanus. 2011. *Mudah Membuat Aplikasi Android*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Huda, 2010), *Use Case Diagram, Menggambarkan Fungsional Dari sebuah Sistem*
- Jay A. Kreibich, 2010, *Using SQLite*, O'reilly
- Pressman, 1997. *Metode Prototype*.
- Riza Tri Wulaningrim, 2012 *Game Tebak Lagu "REISAKURA Menggunakan Adobe Flash*, Amikom : Yogyakarta.
- Stephanus, 2011. *Android Adalah Sistem Operasi Untuk Seluler*
- Suyanto, M. 2003, *Multimedia Alat untuk meningkatkan Keunggulan Bersaing*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta
- Suyanto, M. 2004, *Analisis dan Desain Aplikasi Multimedia Untuk Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Tanyuska Isabella Suwardi, 2010, *Aplikasi Multimedia Interaktif* Yogyakarta : Amikom

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data lagu daerah

NO	Lagu Daerah	Asal Lagu
1	Mejangeran	Bali
2	Tanduk majeng	Madura jawa timur
3	Ampar-ampar pisang	Kalimantan selatan
4	Dodoi si dodi	Jambi
5	Tokecang	Jawa barat
6	Apuse	Papua
7	Anak kambing saya	Nusa tenggara timur
8	Sue ora jamu	Yogyakarta
9	Rasa sayang-sayange	Maluku
10	Butet	Sumatera utara
11	Bungong jeumpa	Aceh
12	Jali-jali	Jakarta
13	Jereh bu guru	Banten
14	Be inai curi	Bengkulu
15	Gundul gundul pacul	Jawa tengah
16	Binde biluhuta	Kalimantan tengah
17	Anak Kukang	Sulawesi
18	Bumi lampung	Lampung
19	Ayam den lapeh	Sumatera barat
20	Zapin laksamana raja dilaut	Riau

Lampiran 2 Data info provinsi

Provinsi	Nanggroe Aceh Darussalam
Posisi geografis	Pulau Sumatera(2 ⁰ -6 ⁰ LU dan 95 ⁰ -98 ⁰ BT)
Tanggal Berdiri	07 Desember 1956
Luas Wilayah	57,956.00 Km ²
Jumlah Penduduk	4,494,410 jiwa (2010)
Ibu kota	Banda Aceh
Tarian Tradisional	Tari seudati, Tari Saman, Tari sunan gayo, tari pukot
Senjata Tradisional	Rencong
Rumah adat	Rumah aceh, krongbade
alat musik tradisional	Rifai, canang, arbab, bangsi alas, serune kalee, tambo, taktok trieng, bereguh
Lagu daerah	Bungong jeumpa. Anjhu ahu, piso surit
Cerita rakyat	Putri Pucuk Gelumpang, atu belah ajaib
Provinsi	Bali
Posisi geografis	Pulau Bali(8 ⁰ 03' 40"-8 ⁰ 50' 48" LS dan 114 ⁰ 25'53"-115 ⁰ 42'40"BT
Tanggal Berdiri	14 Agustus 1958
Luas Wilayah	5,780.06km ²
Jumlah Penduduk	3,890757 jiwa(2010)
Ibu kota	Denpasar
Tarian Tradisional	Tari kecak, tari legong, tari penet, tari barong
Senjata Tradisional	Keris togogan
Rumah adat	Ruah gapura atau candi bentar
alat musik tradisional	Ceng ceng, gendong, gong, gamelan bali
Lagu daerah	Macep cepetan, mayong meyong, dewa ayu, ngusak asik, janger
Cerita rakyat	Asal mula desa jimbaran, legenda selat bali

Lampiran 2. Data lanjutan info provinsi

Provinsi	Banten
Posisi geografis	Pulau jawa(5 ⁰ 7'50"-7 ⁰ 1'11" LS dan 105 ⁰ 1'11 ⁰ -106 ⁰ 7'12"BT)
Tanggal Berdiri	4 oktober 2000
Luas Wilayah	9,662.92km ²
Jumlah Penduduk	10,632,166 jiwa (2010)
Ibu kota	Serang
Tarian Tradisional	Tari cokek, tari topeng
Senjata Tradisional	Badik,golok
Rumah adat	Rumah badui,rumah kebaya
alat musik tradisional	Gendang
Lagu daerah	Dayung,sampan jereh bu guru
Cerita rakyat	Rahasia tujuh sumur
Provinsi	Bengkulu
Posisi geografis	Pulau sumatera (2 ⁰ 16'-3 ⁰ 31'LS dan 101 ⁰ 01'-103 ⁰ 41'BT)
Tanggal Berdiri	12 SEPTEMBER 1967
Luas Wilayah	19,919.33 Km ²
Jumlah Penduduk	1,715,518 (2010)
Ibu kota	Bengkulu
Tarian Tradisional	Tari andun, tari bedadei, teminang
Senjata Tradisional	badik, rudus, kuduk
Rumah adat	rumah gedang, rumah bubungan lima
alat musik tradisional	Doli
Lagu daerah	Lalan balek, jibeak awieo
Cerita rakyat	Putri seduro putih

Lampiran 2. Data lanjutan info provinsi

Provinsi	Gorontalo
Posisi geografis	Pulau sulawesi(0 ⁰ 19'-1 ⁰ 15' LU dan 121 ⁰ 23'-123 ⁰ 43'BT)
Tanggal Berdiri	16 Februari 2001
Luas Wilayah	11,257.07km ²
Jumlah Penduduk	1,040,164 Jiwa (2010)
Ibu kota	Gorontalo
Tarian Tradisional	Tari dana dana, tari polopalo, tari padupa
Senjata Tradisional	sabele, parang wamilo
Rumah adat	rumah pewaris
alat musik tradisional	Ganda
Lagu daerah	Binde biluhuta,tahuli, mohulunga
Cerita rakyat	asal usul daerah tapa, tuladenggi, panthungo
Provinsi	Daerah khusus Ibu Kota Jakarta
Posisi geografis	Pulau jawa(6 ⁰ -7 ⁰ LS dan 107 ⁰ -108 ⁰ BT
Tanggal Berdiri	10 Februari 1965
Luas Wilayah	664.01 km ²
Jumlah Penduduk	9,607,787 jiwa (2010)
Ibu kota	Jakarta
Tarian Tradisional	Tari topeng tari yapong
Senjata Tradisional	Golok, badik, parang
Rumah adat	Rumah kebaya
alat musik tradisional	Tanjidor, tehyan, rebana
Lagu daerah	Jali-jali, kicir kicir, surilang, ondel ondel
Cerita rakyat	Si pitung, si jampang jago betawi

Lampiran 2. Data lanjutan info provinsi

Provinsi	Jambi
Posisi geografis	Pulau Sumatera (0° 45'2" 45' LS dan 101° 10'104" 55' BT
Tanggal Berdiri	2 juli 1958
Luas Wilayah	50,058.16 km ²
Jumlah Penduduk	3,092,265 jiwa(2010)
Ibu kota	Jambi
Tarian Tradisional	Tari sekapur sirih, tari selampit selapan
Senjata Tradisional	Keris(lurus) tumbuk lada, pedang
Rumah adat	Rumah panggung, rumah panjang
alat musik tradisional	Rebana, krenong, gambus, tabuh
Lagu daerah	Pinang muda, selendang mayang, batang hari, injit injit semut
Cerita rakyat	Putri kusumba, raja putri selaras pinang majat
Provinsi	Jawa Barat
Posisi geografis	Pulau Jawa (5°50'-7°50'LS dan 104°-108°48'48 BT
Tanggal Berdiri	14 juli 1950
Luas Wilayah	35,377.76 km ²
Jumlah Penduduk	43,053,731 jiwa (2010)
Ibu kota	Bandung
Tarian Tradisional	Tari merak, tari jaipong, tari topeng kuncaran
Senjata Tradisional	Kujang
Rumah adat	Rumah kesepuhan
alat musik tradisional	Gamelansunda, angklung, rebab
Lagu daerah	Manuk dadali, cing cangkling, bubuy bulan, tokecang
Cerita rakyat	Sangkuriang, telaga warna, lutung kasarung

Lampiran 2. Data lanjutan info provinsi

Provinsi	Jawa tengah
Posisi geografis	Pulau jawa (4 ^o 40'-8 ^o 30'LS dan 108 ^o 30'-111 ^o 30' BT
Tanggal Berdiri	4 juli 1950
Luas Wilayah	32,600.69km ²
Jumlah Penduduk	32,382,657 jiwa(2010
Ibu kota	Semarang
Tarian Tradisional	Tari bambang cakil, tari serimpi
Senjata Tradisional	Keris
Rumah adat	Rumah jaglo
alat musik tradisional	Gamelan jawa, kecap
Lagu daerah	Gambang suling, gundul gundul pacul, lir ilir , kepriye
Cerita rakyat	Ande ande lumut, timun mas, cindelaras, bawang putih dan bawang merah
Provinsi	Jawa timur
Posisi geografis	Pulau jawa(7 ^o 12'-8 ^o 48' LS dan 111 ^o 0'-114 ^o 4'BT)
Tanggal Berdiri	4 Maret 1950
Luas Wilayah	47,799.75km ²
Jumlah Penduduk	37,476,757 jiwa (2010)
Ibu kota	Surabaya
Tarian Tradisional	Tari ngremo, reog ponorogo
Senjata Tradisional	Clurit
Rumah adat	Rumah joglo, rumah adat madura
alat musik tradisional	Bonang, gamelan jawa
Lagu daerah	Keraban sape, tanduk majeng
Cerita rakyat	Asal mula reog ponorogo, kisah joko tole

Lampiran 2. Data lanjutan info provinsi

Provinsi	Kalimantan Barat
Posisi geografis	Pulau kalimantan (2 ⁰ 08'-3 ⁰ 02' LS dan 108 ⁰ 30'-114 ⁰ 10' BT)
Tanggal Berdiri	1 Januari 1957
Luas Wilayah	147,307km ²
Jumlah Penduduk	3,395,983 jiwa(2010)
Ibu kota	Pontianak
Tarian Tradisional	Tari monong, tari tandak sambas, tari zapin, tari tembung
Senjata Tradisional	Mandau, dohak
Rumah adat	Rumah panjang, rumah betang
alat musik tradisional	Gerdek, sampek tuma
Lagu daerah	Cik cik periook
Cerita rakyat	Sungai berkawat, batu menangis, semangka emas
Provinsi	Jawa tengah
Posisi geografis	Pulau jawa (4 ⁰ 40'-8 ⁰ 30'LS dan 108 ⁰ 30'-111 ⁰ 30' BT)
Tanggal Berdiri	4 julai 1950
Luas Wilayah	32,600.69km ²
Jumlah Penduduk	32,382,657 jiwa(2010)
Ibu kota	Semarang
Tarian Tradisional	Tari bambang cakil, tari serimpi
Senjata Tradisional	Keris
Rumah adat	Rumah jaglo
alat musik tradisional	Gamelan jawa, kecapi
Lagu daerah	Gambang suling, gundul gundul pacul, lir ilir , kepriye
Cerita rakyat	Ande ande lumut, timun mas, cindelaras, bawang putih dan bawang merah

Lampiran 2. Data lanjutan info provinsi

Provinsi	Jawa timur
Posisi geografis	Pulau jawa(7° 12'8" 48' LS dan 111° 0'114" 4'BT)
Tanggal Berdiri	4 Maret 1950
Luas Wilayah	47,799.75km ²
Jumlah Penduduk	37,476,757 jiwa (2010)
Ibu kota	Surabaya
Tarian Tradisional	Tari ngremo, reog ponorogo
Senjata Tradisional	Clurit
Rumah adat	Rumah joglo, rumah adat madura
alat musik tradisional	Bonang, gamelan jawa
Lagu daerah	Keraban sape, tanduk majeng
Cerita rakyat	Asal mula reog ponorogo, kisah joko tole
Provinsi	Kalimantan Barat
Posisi geografis	Pulau kalimantan (2° 08'-3° 02' LS dan 108° 30'-114° 10' BT)
Tanggal Berdiri	1 Januari 1957
Luas Wilayah	147,307km ²
Jumlah Penduduk	3,395,983 jiwa(2010)
Ibu kota	Pontianak
Tarian Tradisional	Tari monong, tari tandak sambas, tari zapin, tari tembung
Senjata Tradisional	Mandau, dohak
Rumah adat	Rumah panjang, rumah betang
alat musik tradisional	Gerdek, sampek tuma
Lagu daerah	Cik cik periook
Cerita rakyat	Sungai berkawat, batu menangis, semangka emas

Lampiran 2. Data lanjutan info provinsi

Provinsi	Kalimantan Tengah
Posisi geografis	Pulau Kalimantan(0° 5'30" LS dan 111°-116° BT)
Tanggal Berdiri	23 Mei 1957
Luas Wilayah	153,564.50 km ²
Jumlah Penduduk	2,212,089 jiwa(2010)
Ibu kota	Palangkaraya
Tarian Tradisional	Tari balian dadas, tari tambun
Senjata Tradisional	Mandau, sumpit radu, lunjuk
Rumah adat	Rumah betang
alat musik tradisional	Gerdek, sampek, kledi, japen
Lagu daerah	Nuluya, kalayar, palu lempang pupoi
Cerita rakyat	Manusia ular, legenda hantuen, kutukan raja pulau mintin
Provinsi	Kalimantan selatan
Posisi geografis	Pulau kalimantan(1° 21' 49"40" LS dan 114° 19'13" 116° 33'28"BT)
Tanggal Berdiri	1 Januari 1957
Luas Wilayah	38,744.23km ²
Jumlah Penduduk	3,626,616 Jiwa(2010)
Ibu kota	Banjarmasin
Tarian Tradisional	Tari baksa kembang, tari radap rahayu
Senjata Tradisional	Mandau, Keris, budak beliuang
Rumah adat	Rumah banjar bubunga tinggi
alat musik tradisional	Bubun, panting
Lagu daerah	Paris barantai, saputungan bapucuk ampat, ampar ampar pisang
Cerita rakyat	Asal mula banjarmasin,janji seorang bijaksana

Lampiran 2. Data lanjutan info provinsi

Provinsi	Kalimantan timur
Posisi geografis	Pulau kalimantan(⁰ 25'-4 ⁰ 24' LS dan 113 ⁰ 44'-119 ⁰ 00' BT)
Tanggal Berdiri	1 Januari 1957
Luas Wilayah	204,534km ²
Jumlah Penduduk	3,553,143 Jiwa (2010)
Ibu kota	Samarinda
Tarian Tradisional	Tari gong, tari perang, tari gantar, tari belian senteyu
Senjata Tradisional	Mandau
Rumah adat	Rumah lamin
alat musik tradisional	Sampe
Lagu daerah	Indung-indung
Cerita rakyat	Misteri maniki, legenda danau lipan
Provinsi	Kalimantan utara
Posisi geografis	0° 57'LU 116° 26' BT
Tanggal Berdiri	24 oktober 2012
Luas Wilayah	71.176,72 km ²
Jumlah Penduduk	738,163 jiwa (2012)
Ibu kota	Tanjung selor
Tarian Tradisional	Tarian budewa, tarian bebalon
Senjata Tradisional	Mandau
Rumah adat	Rumah baloy
alat musik tradisional	Mandau.
Lagu daerah	Andang sigurandang
Cerita rakyat	

Lampiran 2. Data lanjutan info provinsi

Provinsi	Bangka Belitung
Posisi geografis	Pulau Sumatera(104° 50'-109° 30' BT dan 0° 50'4" 10'LS
Tanggal Berdiri	4 Desember 2000
Luas Wilayah	16,424.06 km ²
Jumlah Penduduk	1,223,296 jiwa(2010)
Ibu kota	Pangkalpinang
Tarian Tradisional	Tari tanggai, tari zepin, tari campak, tari randau
Senjata Tradisional	Parang bangka, kedik, siwar panjang
Rumah adat	rumah limas
alat musik tradisional	Gambus, suling, gendang melayu
Lagu daerah	Antu berayun, semajur badeak, yak miak
Cerita rakyat	Megat, serembun daun
Provinsi	Kepulauan riau
Posisi geografis	PulauSumatera (01 ⁰ -03 ⁰ LS dan 101 ⁰ -104 BB
Tanggal Berdiri	1 juli 2004
Luas Wilayah	8,201.72 km ²
Jumlah Penduduk	1,679,163 jiwa (2010)
Ibu kota	Tanjungpinang
Tarian Tradisional	Tari makan sirih, Tari joget lambak, tari melamang
Senjata Tradisional	Badik tumbuk lado, tombak trisula
Rumah adat	Rumah selalos jatuh kembr
alat musik tradisional	Saluang, talemping, gendang panjang
Lagu daerah	Dendang nelayan, pancang kelong

Lampiran 2. Data lanjutan info provinsi

Provinsi	Lampung
Posisi geografis	Pulau sumatera (103 ⁰ 40'-105 ⁰ 50'BT dan 6 ⁰ 45'-3 ⁰ 45'LS
Tanggal Berdiri	18 maret 1964
Luas Wilayah	34,623.80 km ²
Jumlah Penduduk	7,668,405 jiwa (2010)
Ibu kota	Bandar lampung
Tarian Tradisional	Tari jangget, tari melinting
Senjata Tradisional	Terapang, pendung payang, punduk
Rumah adat	Rumah nowo sesat
alat musik tradisional	Bende
Lagu daerah	Lipang lipandang, kulintang lampung, gambus
Cerita rakyat	kesaktian sultan domas
Provinsi	Maluku
Posisi geografis	Kepulauan maluku(5 ⁰ LU-9 ⁰ LS dan 122 ⁰ -136 ⁰ BT
Tanggal Berdiri	1 Juli 1958
Luas Wilayah	46,914.03 Km ²
Jumlah Penduduk	1,038,087 Jiwa(2010)
Ibu kota	Ambon
Tarian Tradisional	Tari lenso, tari cakalele, tari perisai
Senjata Tradisional	Parang salawaku, kalawai
Rumah adat	Rumah baileo
alat musik tradisional	Tifa, florit, totobuang
Lagu daerah	Sarinande,burung tantina,goro-gorone,rasa sayang sayange
Cerita rakyat	Pesan terakhir seorang ibu, terompah sultan gajadean, si rus dan si kulumang

Lampiran 2. Data lanjutan info provinsi

Provinsi	Maluku Utara
Posisi geografis	Kepulauan malaku(3 ⁰ 9' LU dan 123 ⁰ -129 ⁰ 40'BT
Tanggal Berdiri	4 Oktober 1999
Luas Wilayah	31,982.50 Km ²
Jumlah Penduduk	1,035,478 jiwa 2010
Ibu kota	Ternate
Tarian Tradisional	Tari perang, tari tujuh putri
Senjata Tradisional	Parang salawaku, tombak
Rumah adat	Rumah baileo
alat musik tradisional	Fu, tifa, cikamomo
Lagu daerah	Borero
Cerita rakyat	Si rusa yang sombong dan siput yang cerdas
Provinsi	Nusa tenggara barat
Posisi geografis	Kepulauan nusa tenggara(155 ⁰ 46'-119 ⁰ 5'BT dan 8 ⁰ 10'-9 ⁰ 5'LS
Tanggal Berdiri	14 AGUSTUS 1958
Luas Wilayah	18,572,32Km ²
Jumlah Penduduk	4,500,212 jiwa (2010)
Ibu kota	Mataram
Tarian Tradisional	Tari mpaa lengo, tari butunganga, tari gandrung
Senjata Tradisional	Keris, sondi, sampari
Rumah adat	Rumah dalam loka samawa
alat musik tradisional	Cungklik , serunai
Lagu daerah	Tutu kode, bolelebo, primur rame rame, orlen orlen
Cerita rakyat	Tidak tahu diri, batu golog

Lampiran 2. Data lanjutan info provinsi

Provinsi	Nusa Tenggara Timur
Posisi geografis	Kepulauan Nusa Tenggara(8 ⁰ -12 ⁰ LS dan 118-125 ⁰ BT
Tanggal Berdiri	14 Agustus 1958
Luas Wilayah	48,718.10Km ²
Jumlah Penduduk	4,683,827 Jiwa(2010)
Ibu kota	Kupang
Tarian Tradisional	Tari perang, tari gareng lameng
Senjata Tradisional	Sundu, klewang
Rumah adat	Sao ata mosa lakitana, rumah musalaki
alat musik tradisional	Sasando, keloko, foi mere
Lagu daerah	Anak kambing saya, potong bebek angsa
Cerita rakyat	Berkenalan dengan alam halus, suri ikun dan dua burung
Provinsi	Papua
Posisi geografis	Pulau Irian(1 ⁰ -9 ⁰ LS dan 129 ⁰ -141 ⁰ BT)
Tanggal Berdiri	10 September 1969
Luas Wilayah	319,036.05Km ²
Jumlah Penduduk	2,833,381 jiwa(2010)
Ibu kota	Jayapura
Tarian Tradisional	Tari musyoh, tari perang, tari selamat datang
Senjata Tradisional	Panah, pisau belati, sumpit
Rumah adat	Honai, kalawari
alat musik tradisional	Atowa, tifa
Lagu daerah	Yamko rambe, apuse
Cerita rakyat	Mamle si anak sakti,, siasat perang caadara

Lampiran 2. Data lanjutan info provinsi

Provinsi	Papua barat
Posisi geografis	Pulau irian(0 ⁰ 15'-5 ⁰ 15' LS dan 130 ⁰ -138 ⁰ BT)
Tanggal Berdiri	4 oktober 1999
Luas Wilayah	97,024.27Km ²
Jumlah Penduduk	760,422 Jiwa (2010)
Ibu kota	Manokwari
Tarian Tradisional	Tari perang, tari suanggi
Senjata Tradisional	Pisau belati, panah , sumpit
Rumah adat	Rumah honai, rumah kariwari
alat musik tradisional	Tifa
Lagu daerah	Yamko rambe, apuse
Cerita rakyat	Watuwe si buaya ajaib
Provinsi	Riau
Posisi geografis	Pulau sumatera (10 ⁰ 05' ls-02 ⁰ 25,00 LU atau 100 ⁰ 00'00-105 ⁰ 05'00 BT
Tanggal Berdiri	25 juli 1958
Luas Wilayah	87,023.66 km ²
Jumlah Penduduk	5,538,367 jiwa (2010)
Ibu kota	Pekanbaru
Tarian Tradisional	Tari tanduk, tari joget lambak
Senjata Tradisional	Badik tumbuk lado, keris pedang, ulu klindit
Rumah adat	Rumah selaso jath kembar
alat musik tradisional	Calempong kamar, kompang bengkalis, gendang melayu, gambus
Lagu daerah	Soleram,, lancang kuning, langgam melayu
Cerita rakyat	Raja yang culas

Lampiran 2. Data lanjutan info provinsi

Provinsi	Sulawesi barat
Posisi geografis	Pulau sulawesi(0°12'-38'LS dan 118° 43'15"-119° 54'3"BT)
Tanggal Berdiri	5 Oktober 2004
Luas Wilayah	16,787.18 Km ²
Jumlah Penduduk	1.158,651 jiwa (2010)
Ibu kota	Mamuju
Tarian Tradisional	Tari kipas
Senjata Tradisional	badik,pasatimpo
Rumah adat	Rumah mamasa loko,rumah tongkonan
alat musik tradisional	Kecapi, rebana
Lagu daerah	Bulu londong, malluya
Cerita rakyat	Legaenda sawangading
Provinsi	Sulawesi selatan
Posisi geografis	Pulau sulawesi(0° 12'-8' LS dan 116° 48'122' 36'BT)
Tanggal Berdiri	13 Desember 1960
Luas Wilayah	46,717.48 Km ²
Jumlah Penduduk	8,034,776 jiwa(2010)
Ibu kota	Makassar
Tarian Tradisional	tari kipas, tari bosona
Senjata Tradisional	Badik
Rumah adat	Rumah tongkonan
alat musik tradisional	basa basi, alosu, keso-keso,anak becing, lembang, kecapi
Lagu daerah	Angin mamiri, pakarena, marencong
Cerita rakyat	La dana dan kerbaunya

Lampiran 2. Data lanjutan info provinsi

Provinsi	Sulawesi Tengah
Posisi geografis	Pulau Sulawesi(2 ^o LU-3 ^o LS dan 119 ^o -124 ^o BT)
Tanggal Berdiri	13 APRIL 1964
Luas Wilayah	61,841.29Km ²
Jumlah Penduduk	2,635,009 Jiwa(2010)
Ibu kota	Palu
Tarian Tradisional	Tari lumunse, tari pule cindo
Senjata Tradisional	Pasatimpo, parang, sumpitan
Rumah adat	Rumah sambi tauraja
alat musik tradisional	Ganda
Lagu daerah	Tope guge,tombok kadadingku
Cerita rakyat	Kusoi dan ringkitan, asal usul ikan duyung, tadulako buuli
Provinsi	Sulawesi tenggara
Posisi geografis	Pulau sulawesi(3 ^o -6 ^o LS dan 120 ^o 45-124 ^o 60' BT
Tanggal Berdiri	22 September 1964
Luas Wilayah	38,067.70 Km ²
Jumlah Penduduk	2,232,586 jiwa (2010)
Ibu kota	Kendari
Tarian Tradisional	Tari dinggu, tari galangi, tari balumpa
Senjata Tradisional	Keris, lembing, sumpit, parang ta'awu
Rumah adat	Rumah lailakas
alat musik tradisional	Lado-lado
Lagu daerah	Indo lugo, ma rencong rencong, peia tawa tawa
Cerita rakyat	Kusoi dan ringkitan, kisah kera dan ayam

Lampiran 2. Data lanjutan info provinsi

Provinsi	Sulawesi Utara
Posisi geografis	Pulau Sulawesi(0° LU-5° LS dan 121°-127° BT)
Tanggal Berdiri	13 Desember 1960
Luas Wilayah	13,851.64 Km ²
Jumlah Penduduk	2,270,596 jiwa(2010)
Ibu kota	Manado
Tarian Tradisional	Tari maengket, tari cakalele, tari jajo palo palo, tari biteya
Senjata Tradisional	Keris, peda, tombak
Rumah adat	Bolaang mangondow
alat musik tradisional	Klointang
Lagu daerah	O ina nikeke, esa moka, si patokan, sitara tillo, tahanusangkara
Cerita rakyat	si sigarlaki, si rambat
Provinsi	Sumatera Barat
Posisi geografis	Pulau Jawa (5° 54'30"LS dan 98°-101'53" BT)
Tanggal Berdiri	3 Juli 1958
Luas Wilayah	42012.19 km ²
Jumlah Penduduk	4.846.909 jiwa (2010)
Ibu kota	Padang
Tarian Tradisional	Tari piring ,tari payung,tari indang badinding
Senjata Tradisional	Plarit,kari,sumpritan
Rumah adat	Rumah gadang
alat musik tradisional	Saluang ,talempok
Lagu daerah	Ayam den lepeh,bare solok,kampung nan jauh di mato,kambanglah bungo
Cerita rakyat	Malin kundang

Lampiran 2. Data lanjutan info provinsi

Provinsi	Sumatera selatan
Posisi geografis	Pulau sumatera(1□-4□ LS Dan 102□-106□ BT
Tanggal Berdiri	14 Agustus 1950
Luas Wilayah	91,592.43 km ²
Jumlah Penduduk	7,450,394 jiwa (2010)
Ibu kota	Palembang
Tarian Tradisional	Tari tanggai, tari putri bukhusek
Senjata Tradisional	Siwar kecil, tombak
Rumah adat	Rumah limas, rumah rakit
alat musik tradisional	Akordion
Lagu daerah	Dek sangke, gending sriwijaya, kabile-bile, tori tanggai
Cerita rakyat	Si pahit lidah
Provinsi	Sumatera Utara
Posisi geografis	Pulau Sumatera (1□-4□ LU dan 98□-100□ BT
Tanggal Berdiri	7 Desember 196
Luas Wilayah	72,981.23 KM ²
Jumlah Penduduk	12,982,204 jiwa (2010)
Ibu kota	Medan
Tarian Tradisional	Tari serampang Dua belas, tari tor tor
Senjata Tradisional	Piso surit, panalun, piso gaya dombak, hujur
Rumah adat	Rumah balai, batak toba, peceran
alat musik tradisional	garantung, doli-doli, salohat gondrang, gendang melayu
Lagu daerah	sengko-sengko, liso, esa moka, butet, sing sing so, sinanggar tulo
Cerita rakyat	legenda danau toba, dayang bandir, sendaen raja

Lampiran 2. Data lanjutan info provinsi

Provinsi	Daerah Istimewa Yogyakarta
Posisi geografis	Pulau Jawa (7° 33'-8° 12'LS dan 110° 30' BT-110° 50' BT)
Tanggal Berdiri	4 Maret 1950
Luas Wilayah	3,133.15 km ²
Jumlah Penduduk	3,457,491 jiwa (2010)
Ibu kota	Yogyakarta
Tarian Tradisional	Tari serimpi sangupati, tari bedaya
Senjata Tradisional	Keris
Rumah adat	Rumah joglo
alat musik tradisional	Gamelan, gong, gendang
Lagu daerah	Suwe ora jamu, pitik tukang, sinom
Cerita rakyat	Legenda candi prambanan, kutukan joko bandung

Lampiran 3. Data tabel quis

No	Soal	Jawaban		
		Salah	Salah	Benar
1	Berasal dari mana lagu dari daerah yang berjudul “ Apuse “ ?	a.kalimantan selatan	b.jawa timur	c.papua
2	Surabaya adalah ibu kota dari provinsi?	a.bali	c.jawa barat	b.jawa timur
3	“Bende” adalah alat musik tradisional yang berasal dari provinsi?	b.jakarta	c.jawa timur	a.lampung
4	Tarian tradisional “sekapur sirih” berasal dari provinsi?	b.riau	c.lampung	a.jambi
5	“Keris togogan” adalah senjata tradisional provinsi ?	a.sulawesi utara	c.kalimantan timur	b.bali
6	“Jali-jali” adalah lagu daerah yang berasal dari provinsi ?	a.jawa barat	b.jawa timur	c.jakarta
7	“Damar gurila damar darurat “ adalah sepenggal lirik lagu yang berjudul ?	b.rasa sayang-sayange	c.tanduk majeng	a.butet
8	“Bungong Jeumpa” adalah lagu daerah yang berasal dari provinsi ?	a.banten	b.maluku	c.aceh
9	“Suwe ora jamu” adalah lagu daerah yang berasal dari provinsi?	b.gorontalo	c.banten	a.yogyakarta
10	Tari monong” adalah tarian khas daerah yang berasal dari provinsi?	a.banten	c.jakarta	b.kalimantan barat